

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, EFIKASI DIRI, DAN  
KEMATANGAN VOKASIONAL TERHADAP MINAT  
BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS ISLAM (FEBI) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATARAM**



**Oleh**  
**Sri Satia Nurhaliza**  
**NIM 190501280**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM  
2023**

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, EFIKASI DIRI, DAN  
KEMATANGAN VOKASIONAL TERHADAP MINAT  
BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS ISLAM (FEBI) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATARAM**

**Skripsi**

**diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk  
melengkapi persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Ekonomi**



**oleh**

**Sri Satia Nurhaliza**

**NIM 190501280**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM  
2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Sri Satia Nurhaliza, NIM 190501280 dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Dan Kematangan Vokasional Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Mataram” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 23 Mei 2023

Pembimbing I,



Dr. Muh. Salahudin, M.Ag.  
NIP 197608061999031002

Pembimbing II,



Didi Suwardi M.Sc  
NIP 0825088501

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 23 Mei 2023

Hal : **Ujian Skripsi**

**Yang Terhormat**  
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**di Mataram**

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara/i :

Nama Mahasiswa/i : Sri Satia Nurhaliza

NIM : 190501280

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Judul : Pengaruh Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, dan Kematangan Vokasional Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Mataram.

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalammu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I,



Dr. M. Salahudin, M.Ag.  
NIP 197608061999031002

Pembimbing II,



Didi Suwardi M.Sc  
NIP 0825088501

## PENGESAHAN

Skripsi oleh: Sri Satia Nurhaliza, NIM: 190501280 dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Dan Kematangan Vokasional Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Mataram” telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal 08 Juni 2023.

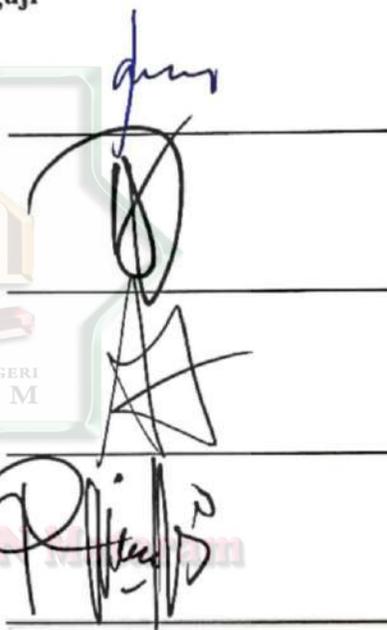
### Dewan Penguji

Dr. Muh. Salahudin, M.Ag.  
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Didi Suwardi M.Sc  
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)

Baiq Ari Yusrini, M.M.  
(Penguji I)

Muhammad Rido, SE., MM.  
(Penguji II)



Handwritten signatures of the examiners: Dr. Muh. Salahudin, Didi Suwardi, Baiq Ari Yusrini, and Muhammad Rido.

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.  
NIP. 197111102002121001

Official stamp of Universitas Ekonomi Syariah UIN Mataram, featuring the text: KEMENTERIAN AGAMA, UNIVERSITAS EKONOMI SYARIAH UIN MATARAM, and REPUBLIK INDONESIA.

## MOTTO

“Kepercayaan akan diri sendiri adalah rahasia utama untuk sukses”



Perpustakaan **UIN Mataram**

## PERSEMBAHAN



*“Kupersembahkan skripsi ini untuk Ibuku Hj. Mul’atun Fitri dan Alm Bapakku H. M. Siatrim Ridwan, SH., kakaku, keluargaku, sahabatku, teman-temanku, almamaterku, semua guru, dan dosenku.”*

Perpustakaan UIN Mataram

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut.

1. Dr. Muh. Salahudin, M.Ag. sebagai Pembimbing I dan Didi Suwardi M.Sc. sebagai Pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus, dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai;
2. Dr. Zulfawati, M.A. sebagai Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
3. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
5. Any Tsalasatul Fitriyah, S.Si., M.Si. selaku dosen wali kelas F Jurusan Ekonomi Syariah, dan Muh. Baihaqi, S.H.I sebagai dosen wali pengganti kelas F Jurusan Ekonomi Syariah yang senantiasa membimbing dan mendukung kami selama melakukan studi di UIN Mataram.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mengajarkan berbagai disiplin ilmu pengetahuan, membimbing, membantu penulis dalam menyelesaikan studi di UIN Mataram. Semoga ilmu yang telah diajarkan berkah dan bermanfaat bagi penulis khususnya, masyarakat agama, dan bangsa pada umumnya. Aamiin.
7. Ibuku Hj. Mul'atun Fitri, Bapakku H. M. Siatrim Ridwan, SH., Kakakku, Keluargaku yang selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan, serta do'a.

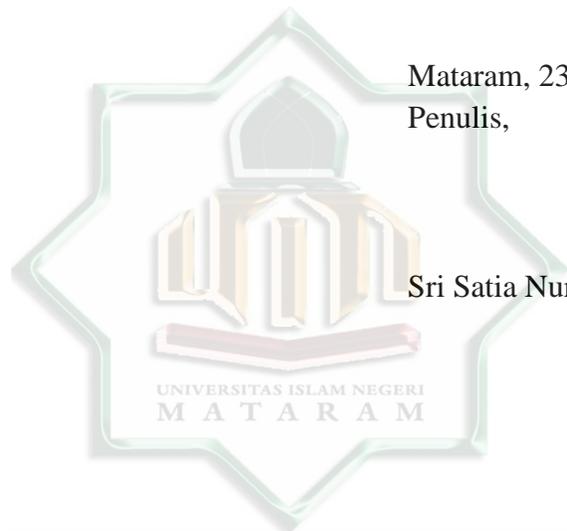
8. Semua sahabat, teman-teman kelas F Jurusan Ekonomi Syariah, Organisasiku yang telah memberikan dukungan, bantuan, persahabatan, kebersamaan dan kekompakannya selama menuntut ilmu di UIN Mataram.
9. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu yang telah memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat-ganda dari Allah swt. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Aamiin.

Mataram, 23 Mei 2023

Penulis,

Sri Satia Nurhaliza



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN DEWAN PENGUJI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Definisi Operasional .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN 9</b>	
A. Kajian Pustaka .....	9
B. Kajian Teori .....	12
C. Kerangka Berpikir .....	26
D. Hipotesis Penelitian .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	28
B. Populasi dan Sampel .....	28
C. Waktu dan Tempat Penelitian .....	30
D. Variabel Penelitian .....	30
E. Desain Penelitian .....	31
F. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian .....	31
G. Teknik Pengumpulan Data .....	32
H. Teknik Analisis Data .....	33

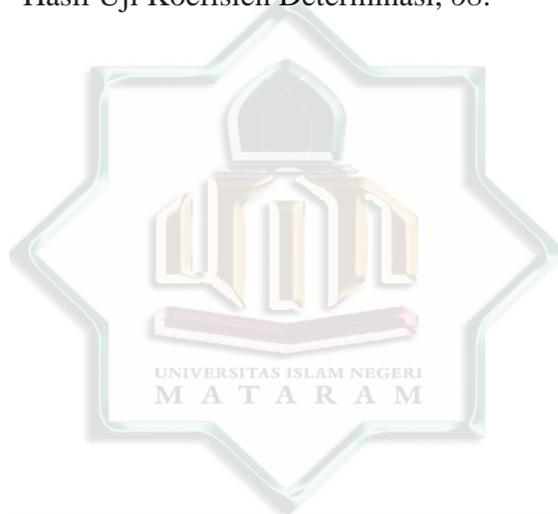
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Hasil Penelitian .....	39
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	39
2. Deskripsi Responden .....	41
B. Hasil Uji Analisis Data .....	57
1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	57
a. Uji Validitas .....	57
b. Uji Reliabilitas .....	59
2. Uji Asumsi Klasik .....	60
a. Uji Normalitas .....	60
b. Uji Heteroskedastisitas .....	61
c. Uji Multikolinieritas .....	62
3. Uji Hipotesis .....	63
a. Uji Regresi Linier Berganda .....	63
b. Uji Parsial (Uji t) .....	64
c. Uji Simultan (Uji F) .....	67
d. Uji Koefisien Determinasi .....	68
C. Pembahasan Analisis Data .....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>

Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Mahasiswa FEBI, 2.
Tabel 1.2	Definisi Operasional, 6.
Tabel 2.1	Kerangka Berpikir, 26.
Tabel 3.1	Skala Likert, 33.
Tabel 4.1	Deskripsi Jawaban Pernyataan 1, 44.
Tabel 4.2	Deskripsi Jawaban Pernyataan 2, 45.
Tabel 4.3	Deskripsi Jawaban Pernyataan 3, 45.
Tabel 4.4	Deskripsi Jawaban Pernyataan 4, 46.
Tabel 4.5	Deskripsi Jawaban Pernyataan 5, 46.
Tabel 4.6	Deskripsi Jawaban Pernyataan 6, 47.
Tabel 4.7	Deskripsi Jawaban Pernyataan 7, 47.
Tabel 4.8	Deskripsi Jawaban Pernyataan 8, 48.
Tabel 4.9	Deskripsi Jawaban Pernyataan 9, 49.
Tabel 4.10	Deskripsi Jawaban Pernyataan 10, 49.
Tabel 4.11	Deskripsi Jawaban Pernyataan 11, 50.
Tabel 4.12	Deskripsi Jawaban Pernyataan 12, 50.
Tabel 4.13	Deskripsi Jawaban Pernyataan 13, 51.
Tabel 4.14	Deskripsi Jawaban Pernyataan 14, 51.
Tabel 4.15	Deskripsi Jawaban Pernyataan 15, 52.
Tabel 4.16	Deskripsi Jawaban Pernyataan 16, 52.
Tabel 4.17	Deskripsi Jawaban Pernyataan 17, 53.
Tabel 4.18	Deskripsi Jawaban Pernyataan 18, 53.
Tabel 4.19	Deskripsi Jawaban Pernyataan 19, 54.
Tabel 4.20	Deskripsi Jawaban Pernyataan 20, 54.
Tabel 4.21	Deskripsi Jawaban Pernyataan 21, 55.
Tabel 4.22	Deskripsi Jawaban Pernyataan 22, 55.
Tabel 4.23	Deskripsi Jawaban Pernyataan 23, 56.
Tabel 4.24	Deskripsi Jawaban Pernyataan 24, 56.
Tabel 4.25	Hasil Uji Validitas Variabel X <sub>1</sub> , 57.
Tabel 4.26	Hasil Uji Validitas Variabel X <sub>2</sub> , 58.
Tabel 4.27	Hasil Uji Validitas Variabel X <sub>3</sub> , 58.
Tabel 4.28	Hasil Uji Validitas Variabel Y, 58.
Tabel 4.29	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X <sub>1</sub> , 59.
Tabel 4.30	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X <sub>2</sub> , 59.

Tabel 4.31	Hasil Uji Reliabilitas Variabel $X_3$ , 60
Tabel 4.32	Hasil Uji Reliabilitas Variabel $Y_1$ , 60.
Tabel 4.33	Hasil Uji Normalitas, 61.
Tabel 4.34	Hasil Uji Heteroskedastisitas, 61.
Tabel 4.35	Hasil Uji Multikolinieritas, 62.
Tabel 4.36	Hasil Uji Regresi Linier Berganda, 63.
Tabel 4.37	Hasil Uji Hipotesis 1, 65.
Tabel 4.38	Hasil Uji Hipotesis 2, 65.
Tabel 4.39	Hasil Uji Hipotesis 3, 66.
Tabel 4.40	Hasil Uji Simultan, 67.
Tabel 4.41	Hasil Uji Koefisien Determinasi, 68.



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR GAMBAR

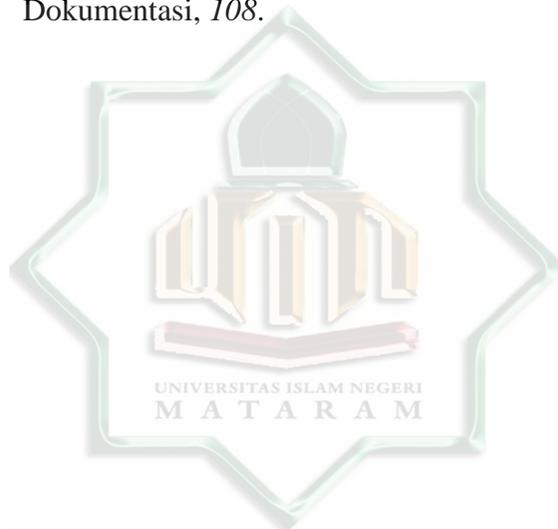
- Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi, 41.  
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, 42.  
Gambar 4.3 Karakteristik Resp. Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua, 43.



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner, 81.
- Lampiran 2 Identitas Responden, 86.
- Lampiran 3 Rekapitulasi Hasil Kuesioner, 89.
- Lampiran 4 Hasil Uji Validitas, 100.
- Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas, 105.
- Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas, 106.
- Lampiran 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas, 106.
- Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinieritas, 107.
- Lampiran 9 Dokumentasi, 108.



Perpustakaan UIN Mataram

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, EFIKASI DIRI, DAN  
KEMATANGAN VOKASIONAL TERHADAP MINAT  
BERWIRSAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS ISLAM (FEBI) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATARAM**

**Oleh:**  
**Sri Satia Nurhaliza**  
**NIM 190501280**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, efikasi diri, dan kematangan vokasional terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2019 FEBI UIN Mataram secara *parsial* maupun *simultan*. Jenis Penelitian ini pendekatan kuantitatif metode deskriptif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN Mataram angkatan 2019 sebanyak 675 mahasiswa. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui *google form* yang diisi oleh 87 mahasiswa sebagai responden diambil berdasarkan penentuan sampel menggunakan rumus Slovin kemudian diolah dan analisis menggunakan *software SPSS* versi 16. Teknik analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas), Uji hipotesis (uji regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ))

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 5,099 > t_{tabel} 1,988$ . 2) Efikasi Diri berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 7,906 > t_{tabel} 1,988$ . 3) Kematangan Vokasional berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 7,992 > t_{tabel} 1,988$ . 4) Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, dan Kematangan Vokasional berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} 29,672 > F_{tabel} 2,713$ . Nilai *Adjusted R Square*

sebesar 0,500 atau 50%, sedangkan 50% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Kematangan Vokasional, Minat Berwirausaha.



Perpustakaan UIN Mataram

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Selama ini para lulusan sarjana dapat diibaratkan seperti “katak dalam tempurung”. Artinya dalam benak mahasiswa tertanam hanya satu pilihan setelah selesai kuliah, yaitu mencari pekerjaan. Padahal ada dunia lain yang bisa dimasuki oleh para lulusan perguruan tinggi. Dunia yang dimaksud adalah menjadi *entrepreneur*. Suryana mengungkapkan bahwa *entrepreneur* adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.<sup>1</sup> Dari pengamatan di lapangan, rasio kesuksesan menjadi *entrepreneur* cukup tinggi bila para lulusan perguruan tinggi itu sedini mungkin dibekali dengan pengetahuan, konsep, strategi, dan kemampuan yang memadai.<sup>2</sup>

Berwirausaha merupakan usaha seseorang untuk menciptakan lapangan kerja sendiri baik membuka usaha atau menciptakan sesuatu yang baru guna meningkatkan perekonomian bagi individu maupun bagi orang lain. Menjadi wirausaha tidak terlepas dari dukungan lingkungan sekitar terutama lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan tempat awal bagi anak sebagai media utama pembentukan perilaku, cara berpikir, dan karakter anak karena adanya interaksi sosial. Dalam lingkungan keluarga, orang tua berperan sebagai pengarah bagi masa depan anak, artinya secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat anaknya dalam memilih pekerjaan termasuk dalam hal menjadi wirausaha.

Dukungan positif dari lingkungan keluarga serta keyakinan individu tentang kemampuan dirinya akan meningkatkan efikasi diri pada individu. Efikasi diri dalam hal ini yaitu penilaian, kepercayaan, dan keyakinan atas kompetensi diri yang dimiliki seseorang untuk mendapatkan suatu hasil. Efikasi diri dapat mendorong kinerja seseorang dalam berbagai bidang termasuk dalam berwirausaha.

---

<sup>1</sup> Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan : Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2010), hlm. 24.

<sup>2</sup> Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan Panduan Bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis* (Jakarta : Erlangga, 2011), hlm. 14.

Setelah adanya dukungan dari lingkungan keluarga serta efikasi diri atas kemampuan diri individu, maka muncul kematangan vokasional untuk penentuan karir kedepannya dari individu. Vokasional biasanya dikaitkan dengan masalah pekerjaan. Individu dikatakan matang atau siap untuk membuat keputusan karir jika pengetahuan yang dimilikinya untuk membuat keputusan karir didukung oleh informasi yang cukup mengenai pekerjaan berdasarkan pada hasil eksplorasi yang telah dilakukan.<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan salah satu fakultas yang berada di Universitas Islam Negeri Mataram. Terdapat tiga program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diantaranya Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, dan Pariwisata Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam membekali mahasiswa untuk memiliki jiwa usaha yang tinggi dan memahami kewirausahaan secara mendalam baik melalui mata kuliah, seminar-seminar, sarana dan prasarana, serta laboratorium kewirausahaan. Ini merupakan sebuah strategi untuk memberikan pemahaman dan membekali para mahasiswa untuk memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi agar mencetak generasi-generasi baru dalam dunia wirausaha yang akan menciptakan lapangan pekerjaan. Sehingga menjadi *entrepreneur* merupakan pilihan hidup yang menantang bagi para tamatan perguruan tinggi hal itu merupakan ajang pembuktian kepada orang tua, teman, saudara, dan orang lain bahwa bisa sukses.<sup>4</sup>

**Tabel 1.1**  
**Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan**  
**Bisnis Islam/Program Studi<sup>5</sup>**

PROGRAM STUDI	ANGKATAN			JUMLAH
	2019	2020	2021	
Ekonomi Syariah	287 Mahasiswa	156 Mahasiswa	127 Mahasiswa	570 Mahasiswa

<sup>3</sup> Hartiningtyas, Purnomo, Hakkun Elmunsyah, "Hubungan Antara Self Regulated Learning dan Locus of Control Internal dengan Kematangan Vokasional Siswa SMK" *Jurnal Pendidikan*, Volume 1, Nomor 6, Juni 2016, hlm.1128

<sup>4</sup> *Ibid.*

<sup>5</sup> Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram

Perbankan Syariah	273 Mahasiswa	106 Mahasiswa	120 Mahasiswa	499 Mahasiswa
Pariwisata Syariah	115 Mahasiswa	80 Mahasiswa	81 Mahasiswa	276 Mahasiswa
<b>JUMLAH</b>	675 Mahasiswa	342 Mahasiswa	328 Mahasiswa	

Sumber : Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram

Di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) UIN Mataram, mata kuliah kewirausahaan diajarkan disemua program studi, namun untuk prakteknya lebih mendalam diajarkan pada semester VI. Angkatan 2019 merupakan angkatan semester akhir yang telah mempelajari dan mempraktekkan materi kewirausahaan serta mempunyai *planning* (rencana) tentang kematangan karirnya. Jumlah mahasiswa FEBI angkatan 2019 sebanyak 675 mahasiswa yang telah mempelajari dan mempraktekkan mata kuliah kewirausahaan, dapat dipastikan sudah memiliki minat maupun keinginan untuk mulai berwirausaha, namun kenyataannya ditemukan mahasiswa yang belum memiliki rencana untuk memulai usaha.

Pendidikan-pendidikan tentang kewirausahaan yang dituangkan dalam mata kuliah kewirausahaan sudah sering diberikan dan dipelajari kepada mahasiswa disemua program studi di FEBI. Namun yang penulis temui dilapangan ada beberapa faktor yang menjadi penghambat mahasiswa belum mempunyai rencana untuk memulai usaha antara lain masih ada mahasiswa yang kurang memahami dalam hal memulai usaha, dikarenakan sebagian mahasiswa ini kurang tertarik dalam dunia usaha.<sup>6</sup> Beberapa mahasiswa juga dipengaruhi oleh kurangnya efikasi diri tentang kemampuan yang dimilikinya, serta terbatasnya modal yang menyebabkan mahasiswa tidak konsisten dalam menjalankan usahanya.<sup>7</sup> Selain itu sedikitnya para lulusan sarjana yang memilih menjadi pengusaha setelah wisuda,

<sup>6</sup> Wardiana, *Wawancara*, UIN Mataram, 15 November 2022.

<sup>7</sup> Rahmanda, *Wawancara*, UIN Mataram, 15 November 2022.

karena mayoritas dari mereka lebih memilih untuk menjadi pegawai baik itu di instansi pemerintah maupun swasta.<sup>8</sup> Tidak hanya itu, lingkungan keluarga juga sangat mempengaruhi mahasiswa dalam hal ini, anak cenderung mengikuti jejak orang tuanya.<sup>9</sup>

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, peneliti bermaksud meneliti bagaimana pengaruh lingkungan keluarga, efikasi diri, dan kematangan vokasional terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Selanjutnya dituangkan dalam judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, dan Kematangan Vokasional terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Mataram”

## **B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah yang dapat ditemukan adalah sebagai berikut :

- a. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2019 FEBI UIN Mataram?
- b. Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2019 FEBI UIN Mataram?
- c. Apakah kematangan vokasional berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2019 FEBI UIN Mataram?
- d. Apakah lingkungan keluarga, efikasi diri, dan kematangan vokasional berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2019 FEBI UIN Mataram?

### **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, serta banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, maka peneliti membatasi masalah dengan menggunakan tiga faktor yaitu Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, dan Kematangan Vokasional. Dalam penelitian ini juga, peneliti membatasi responden pada Mahasiswa

---

<sup>8</sup> Cik Kartika, *Wawancara*, UIN Mataram, 15 November 2022.

<sup>9</sup> Siti Raehanun, *Wawancara*, UIN Mataram, 15 November 2022.

Universitas Islam Negeri Mataram Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2019. Terdapat tiga program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diantaranya Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, dan Pariwisata Syariah.

## **C. Tujuan Dan Manfaat**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2019 FEBI UIN Mataram.
- b. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2019 FEBI UIN Mataram.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kematangan vokasional terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2019 FEBI UIN Mataram.
- d. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, efikasi diri, dan kematangan vokasional terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2019 FEBI UIN Mataram.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Teoritis**

- 1) Sebagai sumbangan konsep dengan memperluas kajian dalam ilmu kewirausahaan.
- 2) Sebagai referensi bagi berbagai pihak dalam melakukan penelitian tentang kewirausahaan.
- 3) Sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang kewirausahaan.

#### **b. Praktis**

- 1) Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan terkait dengan masalah penelitian serupa.

- 2) Bagi Pembaca

- a) Sebagai bacaan dan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai

- pengaruh lingkungan keluarga, efikasi diri, dan kematangan vokasional terhadap minat berwirausaha.
- b) Sebagai informasi dan panduan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian pada objek yang sama.
  - c) Menjadi bahan pertimbangan pemikiran bagi pihak-pihak terkait untuk melihat faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.
- 3) Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan referensi mengenai pengaruh lingkungan keluarga, efikasi diri, maupun kematangan vokasional terhadap minat berwirausaha bagi penulis maupun peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti topik sejenis. Selain itu dapat dijadikan referensi tambahan bagi keustakaan UIN Mataram khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

#### D. Definisi Operasional

Penulis merumuskan definisi operasional masing-masing variabel penelitian ini, dimana definisi operasional merupakan segala sesuatu yang menjadi objek dalam penelitian. Definisi operasional penelitian tersebut adalah :

**Tabel 1.2 Definisi Operasional**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>
Lingkungan Keluarga ( $X_1$ )	Lingkungan keluarga ialah sebuah tempat awal bagi anak sebagai media utama pembentukan perilaku, cara berpikir, dan karakter anak karena adanya interaksi sosial. Dalam lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cara Orang Tua Mendidik</li> <li>2. Relasi Antar Anggota Keluarga</li> <li>3. Suasana Rumah</li> <li>4. Keadaan Ekonomi Keluarga</li> <li>5. Pengertian/Perhatian Orang Tua</li> </ol>

	keluarga, orang tua berperan sebagai pengarah bagi masa depan anak, artinya secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat anaknya dalam memilih pekerjaan termasuk dalam hal menjadi wirausaha.	6. Latar Belakang Budaya <sup>10</sup>
Efikasi Diri (X <sub>2</sub> )	Efikasi diri adalah penilaian seseorang atau keyakinan individu tentang kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau menjalankan perilaku untuk mencapai tujuan tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengalaman Menyelesaikan Masalah</li> <li>2. Pengalaman Orang Lain</li> <li>3. Persuasi Verbal</li> <li>4. Kondisi Fisiologis dan Emosional<sup>11</sup></li> </ol>
Kematangan Vokasional (X <sub>3</sub> )	Kematangan vokasional adalah penguasaan individu dalam melakukan eksplorasi terhadap suatu masalah, perencanaan dan kemampuan dalam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Eksplorasi Masalah Pekerjaan</li> <li>2. Perencanaan Masalah Pekerjaan</li> <li>3. Penilaian Diri</li> <li>4. Pengambilan Keputusan dan Pekerjaan<sup>12</sup></li> </ol>

<sup>10</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 60.

<sup>11</sup> Titik Kristiyani, *Self-Regulated Learning: Konsep, Implikasi, dan Tantangannya Bagi Siswa Indonesia*, (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2016), hlm. 89.

<sup>12</sup> J.O. Crites, *Measurement of Vocational Maturity in Adolescence*. In D.G. Zytowski (Ed.) *Vocational Behavior: Readings in Theory and Research* (pp. 194-235). (New York: Rinehart-Winston, 1968)

	memecahkan masalah, penilaian terhadap kemampuan diri, dan kebebasan untuk memutuskan suatu hal yang berhubungan dengan pekerjaan.	
Minat Berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan serta ketersediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki dengan tekad yang kuat untuk berusaha memenuhi segala kebutuhan yang ada pada diri individu, tanpa ada rasa takut dengan mempertimbangkan risiko yang ada serta menerima tantangan dengan kondisi kreatif dan inovatif dengan mempersiapkan kemampuan dan keterampilan dalam diri.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perasaan Tertarik</li> <li>2. Perasaan Senang</li> <li>3. Motivasi</li> <li>4. Keinginan/Harapan<sup>13</sup></li> </ol>

<sup>13</sup> Syarif Hidayat, *Perkembangan Peserta Didik*, (Tangerang: Pustaka Mandiri, 2014).

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

#### **A. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka adalah penelusuran terhadap studi atau karya-karya terdahulu yang terkait untuk menghindari duplikasi, plagiasi, repetasi, serta menjamin keabsahan dan keaslian penelitian yang dilakukan sebagai pedoman penelitian lebih lanjut dari penelitian yang sudah ada. Disamping itu juga untuk menyusun kerangka teori, diharapkan peneliti mendapatkan data yang valid dan untuk menjadikan legalitas penelitian.

Dalam kajian pustaka ini peneliti melakukan penelusuran terhadap hasil penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian peneliti, antara lain :

1. Junaedi Ekaputra, *Jurnal Prodi Tadris IPS*, Volume 9, Nomor 1 Juni 2018, berjudul Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram.<sup>14</sup> Hasil penelitian ini terdapat pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan IPS ekonomi fakultas tarbiyah dan keguruan UIN mataram tahun 2017/2018. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada variabel dependen yaitu minat berwirausaha. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada variabel independen yaitu menggunakan lingkungan keluarga, Efikasi diri, dan kematangan vokasional. Selain itu peneliti menggunakan populasi pada Mahasiswa Fakultas FEBI UIN Mataram Angkatan 2019.
2. Lukman Nulhakim & Maliki, *Jurnal Al-Tazkiah*, Volume 7, No. 2, Desember 2018, Universitas Islam Negeri Mataram, berjudul Konsep Bimbingan Karir Kolaboratif Melalui Penguatan Efikasi

---

<sup>14</sup> Junaedi Ekaputra, “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Universitas Negeri Mataram”, *Jurnal Prodi Tadris IPS*, Volume 9, Nomor 1, Juni 2018.

Diri.<sup>15</sup> Hasil pembahasan jurnal ini membahas tentang konsep secara umum dari implementasi bimbingan karir kolaboratif sebagai bentuk pengembangan pribadi-sosial melalui penguatan efikasi diri bahwa efikasi diri terdiri dari tiga aspek, yaitu *level* (tingkatan kesulitan), *generality* (keluasan) dan *strengt* (ketahanan). Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada variabel dependen yaitu efikasi diri. Perbedaan ini terletak pada penelitian yang dilakukan peneliti, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian ini kualitatif.

3. Husna Ro'aini, Universitas Islam Negeri Mataram (2018), berjudul Efektifitas Layanan Informasi Karir Dalam Peningkatan hPerencanaan Karir Siswa Di SMK Darul Qur'an.<sup>16</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:
  - a. Dengan berbagai upaya sekolah dalam membantu siswa baik peningkatan perencanaan karir maupun karir secara umumnya, maka layanan informasi karir disetiap kelas adalah upaya konkrit yang dilakukan guru BK dalam membantu peningkatan perencanaan karir siswa dengan pemberian dan pencapaian pemahaman diri, keluarga dan informasi karir.
  - b. Dengan adanya pencapaian pemahaman diri, pemahaman keluarga dan informasi karir siswa yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti terletak pada variabel independen yaitu kematangan vokasioan/ kematangan karir. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti terletak pada variabel independen yaitu peneliti menambahkan lingkungan keluarga dan efikasi diri, kemudian dependen menggunakan minat berwirausaha. Selain itu penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sedangkan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif.

---

<sup>15</sup> Lukmanul Hakim & Maliki, "Konsep Bimbingan Karir Kolaboratif Melalui Penguatan Efikasi Diri", *Junal al-Tazkiah*, Volume 7, No. 2, Desember 2018.

<sup>16</sup> Husna Ro'aini, "Efektifitas Layanan Informasi Karir Dalam Peningkatan Perencanaan Karir Siswa Di SMK Darul Qur'an, (*Skripsi*, FDIK UIN Mataram, Mataram, 2018).

4. Wulan Purnamasari, Universitas Negeri Makassar (2018), berjudul Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi.<sup>17</sup> Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 36 sampel yang terbagi atas 5 kelas. Pengumpulan data diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner melalui online. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu terletak pada populasi dan sampel, dalam penelitian ini mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi menjadi populasi sebanyak 145 mahasiswa dan mendapatkan sampel sebanyak 36 mahasiswa yang terbagi 5 kelas. Sedangkan penelitian peneliti populasi pada mahasiswa FEBI UIN Mataram dengan populasi sebanyak 675 mahasiswa angkatan 2019, dan menghasilkan 87 sampel yang terbagi atas 3 program studi.
5. Arif Hidayatullah, Universitas Islam Negeri Mataram (2019), berjudul Pengaruh Pemahaman Kewirausahaan Terhadap Minat Masyarakat Kecamatan Montong Gading Lombok Timur Dalam Berwirausaha.<sup>18</sup> Penelitian ini dilakukan pada Masyarakat Kecamatan Montong Gading Lombok Timur. Dalam penelitian ini memiliki persamaan pada penelitian kuantitatif bersifat deskriptif. Selain itu terdapat persamaan pada variabel dependen yaitu minat berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pemahaman kewirausahaan terhadap minat berwirausaha masyarakat. Perbedaan dengan penelitian peneliti terletak pada variabel independen dan populasi.
6. Ziyah Fawa'id, Universitas Islam Negeri Mataram (2021), Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi

---

<sup>17</sup> Wulan Purnamasari, "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi", (*Skripsi*, FE Universitas Negeri Makassar, Makassar, 2018)

<sup>18</sup> Arif Hidayatullah, "Pengaruh Pemahaman Kewirausahaan Terhadap Minat Masyarakat Kecamatan Montong Gading Lombok Timur Dalam Berwirausaha", (*Skripsi*, FEBI UIN Mataram, Mataram, 2019).

Syariah Angkatan 2018 FEBI UIN Mataram.<sup>19</sup> Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Mataram Angkatan 2018. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 65 responden. Pengumpulan data diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner secara langsung maupun online kepada mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Mataram. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019, kemudian menggunakan 167 sampel yang didapatkan dari 287 mahasiswa.

## B. Kajian Teori

### 1. Minat Berwirausaha

Menurut kamus besar bahasa Indonesia minat memiliki arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan, minat mengacu pada keterlibatan diri yang disukai dan dihendaki pada sebuah aktivitas. Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu, gairah, keinginan.<sup>20</sup>

Menurut Crow dan Strong, minat merupakan kesadaran individu terhadap suatu hal yang bersangkutan paut dengan dorongan sehingga individu memusatkan seluruh perhatiannya terhadap objek tertentu dengan senang hati melakukan aktivitas yang berhubungan dengan objek.<sup>21</sup> Minat seseorang dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan seseorang lebih memiliki ketertarikan akan sesuatu tanpa ada paksaan, suruhan, arahan dan sebagainya.

Menurut Joseph Schumpeter, *Entrepreneur* atau wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> Ziyah Fawa'id, "Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2018 FEBI UIN Mataram", (Skripsi, FEBI UIN Mataram, Mataram, 2021).

<sup>20</sup> M. Mursid, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Bumi Aksara 1997), hlm. 96.

<sup>21</sup> Trisninawati, "Hubungan Motivasi Beprestasi dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa (studi kasus Universitas Bina Darma)", *Jurnal UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2013, hlm. 4.

<sup>22</sup> Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 24.

Wirausaha adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk melihat dan menilai peluang-peluang bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan dan mengambil tindakan yang tepat untuk memperoleh keuntungan dalam rangka meraih kesuksesan/meningkatkan pendapatan.<sup>23</sup>

Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.<sup>24</sup> Minat wirausaha berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha.<sup>25</sup> Minat berwirausaha dapat dilihat dari ketersediaan dalam bekerja keras dan tekun dalam mencapai kemajuan usahanya, kesediaan untuk menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan yang dilakukannya.

Minat berwirausaha muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan yang kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman dan akhirnya timbul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang telah didapatkan tersebut. Serta mempunyai perasaan senang dan mempunyai keinginan untuk terlibat dalam kegiatan pengambilan resiko, untuk menjalankan bisnis atau usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada, dan menciptakan bisnis baru dengan pendekatan inovatif. Minat berwirausaha tidak dimiliki dengan begitu saja, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan.

---

<sup>23</sup> Safroni Isrososiawan, "Peran Kewirausahaan Dalam Pendidikan" *Jurnal Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi*, Edisi xi, April 2013, hlm. 29.

<sup>24</sup> Aditya Putra Rano, "Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha (Studi Mahasiswa Manajemen FE UNP)", *Jurnal Manajemen*, Vol. 1. 2012

<sup>25</sup> Zul Fardi, Iskandar G. Rani, "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Diploma 3 Teknik Sipil Bangunan Gedung FT. UNP", (Padang: Cived Jurusan Teknik Sipil, Volume 6, No.4, 2019) hlm. 3.

Faktor yang mempengaruhi Minat berwirausaha dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu faktor ekstrinsik dan faktor Intrinsik, sebagai berikut :<sup>26</sup>

a. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu. Berikut ini beberapa faktor yang berasal dari luar diri individu yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha yaitu peluang, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan pendidikan.

1) Peluang

Peluang merupakan keadaan yang memberikan kesempatan bagi seseorang untuk melakukan apa yang diinginkannya atau menjadi harapannya. Lingkungan yang memberikan peluang usaha bagi seseorang akan menimbulkan minat seseorang untuk memanfaatkan kesempatan ini dan berani mengubah hambatan menjadi peluang yang disertai dengan keberanian seseorang dalam mengambil resiko.

2) Lingkungan Keluarga

Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas didalam anggota keluarga bisa berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung.

3) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan diluar lingkungan keluarga baik dikawasan tempat tinggalnya maupun di kawasan lain. Faktor lingkungan luar seperti faktor ekonomi industri ke ekonomi jasa, kemajuan teknologi, perkembangan *e-commerce* dan *the world wide web*, besarnya peluang internasional dan perubahan gaya hidup masyarakat bisa mempengaruhi minat berwirausaha.

4) Pendidikan

---

<sup>26</sup> Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 35.

Pendidikan/pengetahuan yang didapat individu baik pendidikan formal maupun non formal bisa menjadi modal dasar yang dapat digunakan untuk memulai usaha.

b. Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik merupakan faktor yang timbul dari dalam diri individu sendiri. Faktor-faktor intrinsik yang menjadi pendorong minat berwirausaha seseorang antara lain karena adanya pendapatan, harga diri, dan perasaan senang.

1) Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang ataupun barang. Keinginan seseorang untuk memperoleh/menghasilkan pendapatan, inilah yang bisa menimbulkan minat seseorang untuk berwirausaha.

2) Harga Diri

Manusia diciptakan Tuhan sebagai makhluk yang paling mulia, karena dikarunia akal, pikiran dan perasaan. Hal ini yang menjadi penyebab manusia merasa butuh dihargai maupun dihormati oleh orang lain. Dengan berwirausaha, bisa digunakan untuk meningkatkan harga diri seseorang, karena dengan berwirausaha seseorang akan memperoleh popularitas, menjaga gengsi dan tidak bergantung pada orang lain. Keinginan untuk meningkatkan harga diri ini akan menimbulkan minat seseorang untuk berwirausaha.

3) Perasaan Senang

Perasaan adalah suatu keadaan hati atas peristiwa kejiwaan seseorang, baik perasaan senang atau tidak senang. Perasaan erat hubungannya dengan pribadi seseorang, maka tanggapan perasaan seseorang terhadap suatu hal yang sama, tidak sama antara individu dengan individu yang lain.

Minat sebenarnya mengandung tiga unsur yaitu *kognisi* (mengenal), emosi (perasaan), dan *konasi* (kehendak). Adapun

indikator yang menentukan minat seseorang terhadap sesuatu menurut Syarif Hidayat dalam Noor antara lain:<sup>27</sup>

a. Perasaan Tertarik

Rasa tertarik adalah sesuatu berupa motif sosial yang membangkitkan minat melakukan suatu aktifitas tertentu. Apabila seseorang mempunyai perasaan tertarik pada suatu kegiatan, maka akan cenderung untuk terus melakukan pendekatan terhadap kegiatan tersebut.

b. Perasaan Senang

Minat tidak akan lepas dari perasaan senang terhadap sesuatu, karena apabila individu berminat terhadap sesuatu maka akan mencurahkan segala rasa senang kepada sesuatu tersebut. Minat dan perasaan senang terdapat hubungan timbal balik. Minat timbul karena adanya perasaan senang dalam kegiatan berwirausaha yang cenderung mengarah pada suatu objek. Seseorang telah mengenal bahwa objek itu nantinya dapat memberikan manfaat yang berguna bagi dirinya sendiri dan orang lain maka minat akan timbul. Mahasiswa yang mempunyai rasa senang dan berminat untuk berwirausaha akan lebih bergairah dan tekun dalam mengikuti kegiatan praktik dan teori, sehingga dalam dirinya timbul rasa ingin dan kemauan untuk menguasainya.

c. Motivasi

Motivasi berwirausaha merupakan dorongan dalam diri seseorang dalam usahanya untuk memenuhi keinginan, maksud, dan tujuan. Namun dalam penerapannya nanti, penggunaan masing-masing unsur tersebut adalah berbeda untuk setiap individu harus sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masing-masing.

d. Keinginan/Harapan

---

<sup>27</sup> Noor Khomari Pertiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orangtua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang", *Jurnal Pujangga*, Volume 1, Nomor 2, Desember 2015, hlm. 89.

Harapan adalah keinginan sehingga sesuatu dapat terjadi atau suatu yang belum terwujud agar dapat tercapai. Maka dalam berwirausaha kita mempunyai harapan agar usaha yang kita jalankan nanti dapat berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan. Harapan tersebut akan membantu mahasiswa untuk lebih giat dalam menekuni atau mempelajari mengenai bidangnya. Jadi harapan dalam pembentukan minat perlu didapat, karena apabila seseorang berminat pada sesuatu hal maka akan berharap untuk mendapatkan hasil dari apa yang diminatinya. Besarnya harapan dapat diperoleh setelah berwirausaha di bidang kewirausahaan pada setiap individu tidaklah sama tergantung keadaan pribadi orang tersebut.

## 2. Lingkungan Keluarga

Salah satu faktor yang mempengaruhi pola pikir seseorang dalam menentukan pilihan untuk menjadi wirausaha adalah lingkungan keluarga.<sup>28</sup> Menurut Conny Semiawan, lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak.<sup>29</sup> Lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil di masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya. Lingkungan keluarga terutama orang tua berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Orang tua juga berperan sebagai pengarah bagi masa depannya, artinya secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat anaknya dalam memilih pekerjaan termasuk dalam hal menjadi wirausaha.

Buchari Alma mengungkapkan bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula.<sup>30</sup> Keadaan ini seringkali memberi inspirasi kepada anak. Anak yang memiliki orang tua seorang pengusaha atau hidup dalam lingkungan keluarga wirausahawan akan menerima pengetahuan pada masa-masa awal

---

<sup>28</sup> Buchari Alma, *Kewirausahaan...*, hlm 11.

<sup>29</sup> Conny R. Semiawan, *Pendidikan Keluarga Dalam Era Global*, (Jakarta: PT.Preenhalindo, 2010), hlm. 1.

<sup>30</sup> Buchari Alma, *Kewirausahaan...*, hlm.8.

sehingga membentuk sikap dan persepsi mengenai kepercayaan akan kemampuan berwirausaha.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan terkecil dalam masyarakat dan lingkungan pertama dari seorang anak yang dapat mempengaruhi pola pikir dan perkembangan anak. Didalam lingkungan keluarga seorang anak mendapatkan kasih sayang, perhatian, bimbingan, keteladanan dan dorongan dari orang tua untuk dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki demi perkembangan dimasa mendatang. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan dan pemilihan pekerjaan seorang anak.

Minat seorang anak untuk menjadi wirausaha terbentuk apabila keluarga memberikan dukungan yang positif terhadap minat tersebut. Orang tua yang memiliki profesi sebagai wirausaha dapat memberikan dorongan kepada anak untuk menjadi seorang wirausaha. Misalnya orang tua sukses dalam menjalankan suatu usaha tertentu, maka anak cenderung untuk mengikuti jejak orang tua untuk menjadi pengusaha sukses juga.

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Faktor-faktor yang terkandung dalam lingkungan keluarga yang menjadi indikator variabel ini sebagai berikut :<sup>31</sup>

a. Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap kehidupan anak, orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya orang tua yang tidak peduli dengan pendidikan anaknya, tidak memperhatikan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar seperti menyediakan fasilitas belajar anaknya. Karena hal tersebut anak tidak mampu mengatasi kesulitan sehingga mengalami ketertinggalan dalam belajar dan akhirnya

---

<sup>31</sup> Slameto, *Belajar...*, hlm. 60.

anak menjadi malas belajar. Hal ini terjadi pada anak yang kedua orang tua terlalu sibuk mengurus pekerjaan mereka.<sup>32</sup>

Orang tua yang terlalu mengekang anaknya, terlihat dari banyaknya orang tua memberikan larangan kepada anaknya . orang tua seperti ini lebih banyak menampilkan ketidaksetujuan terhadap keinginan tingkah laku anak-anaknya. Sifat otoriter orang tua yang menuntut anak patuh, dan cenderung ringan tangan untuk menghukum anaknya kalau tidak mematuhi orang tua nya. Hal ini pengaruh akan membentuk perasaan tidak baik dalam diri anak. Anak akan merasa tidak disukai, kekecewaan dan perasaan takut. Dan jika terjadi terus menerus akan mengakibatkan kenakalan pada anak.

Orang tua yang memanjakan anaknya akan mengakibatkan anak menjadi lemah dan bertindak sesuka hatinya saja. Karena orang tua tidak pernah memarahi anak dan tidak mampu melarang anaknya dalam melakukan sesuatu. Selain itu tipe orang tua yang terlalu membiarkan anaknya, kebebasan yang diberikan terlalu berlebihan. Ini juga merupakan sikap yang salah dari orang tua. Walaupun anak terkadang dapat menjadi mandiri, tetapi mereka suka menuruti kemauan sendiri. Anak-anak seperti ini lebih cenderung terikat dengan kelompok teman sebaya, seharusnya orang tua bersikap hangat yaitu menunjukkan kasih sayang yang dalam, perhatian yang besar terhadap anak-anaknya. Anak-anak dari keluarga seperti ini akan menunjukkan sifat mandiri, keyakinan diri, tidak mudah putus asa dan takut dalam berbuat salah.<sup>33</sup>

Dalam kehidupan, orang tua hendaknya memberikan dorongan-dorongan kepada anak anaknya sesuai dengan kebutuhan anak dan perkembangan jiwa anak. Membiasakan disiplin dalam keluarga merupakan suatu keharusan sehingga masing-masing anggota keluarga menjalankan dengan baik. Orang tua hendaknya mengetahui kebutuhan kebutuhan maupun masalah-masalah yang dihadapi anak. Orang tua tidak boleh

---

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm 61..

<sup>33</sup> *Ibid.*

terlalu keras atau terlalu memanjakan anaknya dan terlalu kasihan kepada anaknya. Sebaiknya orang tua harus bijaksana dalam mendidik anaknya sehingga anak-anaknya memiliki kepribadian yang utuh, memiliki percaya diri dan sanggup menghadapi masalah-masalah dalam kehidupannya.

b. Relasi Antar Anggota Keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi antar orang tua dan anaknya. Selain itu relasi dengan saudara nya atau dengan anggota keluarga yang lain pun juga mempengaruhi seseorang. Bentuk relasi dapat dengan kasih sayang, pengertian, kebencian, atau sikap yang terlalu keras, atau sikap yang acuh tak acuh dan sebagainya. Begitu juga jika relasi anak dengan saudaranya atau anggota keluarga nya yang lain tidak baik, akan menimbulkan *problem* atau anaknya. selain sejenisnya.<sup>34</sup>

c. Suasana Rumah

Suasana rumah yang nyaman tentunya akan membuat ketenangan. Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting, suasana rumah yang gaduh atau ramai tidak teratur akan mengganggu anak. Suasana rumah yang sering ribut atau cekcok dan pertengkaran antara anggota keluarga menyebabkan anak akan bosan dirumah, karena suasana tersebut anak akan sering keluar rumah sehingga dapat mengganggu kegiatannya.

d. Keadaan Ekonomi Keluarga

Pada keluarga yang kondisi ekonominya relatif kurang, menyebabkan orang tua tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok anak. Tak jarang faktor kesulitan ekonomi justru menjadi motivator atau pendorong anak untuk lebih berhasil. Adapun pada keluarga yang ekonominya berlebihan, orang tua cenderung mampu memenuhi segala kebutuhan anak termasuk masalah pendidikan anak termasuk bisa melanjutkan sampai ke jenjang yang tinggi. Kadangkala kondisi serba berkecukupan tersebut membuat orang tua kurang perhatian pada anak karena sudah merasa memenuhi semua kebutuhan anaknya, akibatnya

---

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm. 62.

anak menjadi malas untuk belajar dan prestasi yang diperoleh tidak akan baik.

e. Pengertian/Perhatian Orang Tua

Terdapat beberapa cara perhatian orang tua terhadap anak yang masing-masing mempunyai pengaruh tersendiri terhadap kepribadian anak. Perhatian orang tua terhadap anak akan mempengaruhi perkembangan anak termasuk dalam hal minat berwirausaha yang dijalankan oleh anak. Anak perlu dorongan dan pengertian dari orang tua. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, maka orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak baik Hal ini penting untuk tetap menumbuhkan rasa percaya dirinya.

f. Latar Belakang Budaya

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam kehidupannya. Orang tua yang memiliki profesi sebagai wirausaha dapat memberikan dorongan kepada anak untuk menjadi wirausaha. Misalnya orang tua sukses dalam menjalankan suatu usaha tertentu, maka anak cenderung untuk mengikuti jejak orang tua untuk menjadi wirausaha juga.

### 3. Efikasi Diri

Konsep efikasi diri (*self-efficacy*) pertama kali dikemukakan oleh Albert Bandura. Menurut Bandura, Efikasi diri adalah keyakinan individu tentang kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau melakukan suatu tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu.<sup>35</sup> Efikasi diri mengacu pada keyakinan sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau melakukan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu.

---

<sup>35</sup> Suci Wulandari, "Pengaruh Efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Surabaya", *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, Vol.1, No. 1, 2013, hlm 4.

Efikasi diri dapat mendorong kinerja seseorang dalam berbagai bidang termasuk minat berwirausaha.<sup>36</sup> Oleh karena itu, dalam membuka usaha diperlukan keyakinan diri terhadap kemampuan diri agar usaha dapat berhasil. Robbins juga mengungkapkan efikasi diri dikenal juga dengan teori kognitif sosial atau penalaran sosial yang merujuk pada keyakinan individu bahwa dirinya mampu menjalankan suatu tugas.<sup>37</sup>

Tingginya efikasi diri yang dipersepsikan akan memotivasi individu secara kognitif untuk bertindak lebih tepat terarah, terutama apabila tujuan yang hendak dicapai merupakan tujuan yang jelas. Dapat disimpulkan bahwa efikasi diri adalah keyakinan atau kemantapan individu memperkirakan kemampuan yang ada pada dirinya untuk melaksanakan tugas dan mencapai tujuan tertentu.

Bandura menjelaskan bahwa efikasi diri terdiri dari beberapa aspek. Pertama, *level* (tingkat kesulitan) yaitu kemampuan seseorang dalam menyelesaikan tugas itu berbeda sesuai dengan tingkat kesulitan masalah. Individu dengan efikasi diri tinggi akan mempunyai keyakinan yang tinggi tentang kemampuan dalam melakukan suatu tugas, begitupun sebaliknya. Kedua, *generality* (keluasan), cakupan bidang tingkah laku manusia itu luas dimana individu merasa yakin terhadap kemampuannya. Individu mampu menilai keyakinan dirinya dalam menyelesaikan tugas di banyak bidang atau dalam bidang tertentu saja. Mampu atau tidaknya individu mengerjakan bidang-bidang dan konteks tertentu mengungkapkan gambaran secara umum tentang efikasi diri individu tersebut. Ketiga, *strengt* (ketahanan) hal yang berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan individu atas kemampuannya yang kuat dan ketekunan dalam usaha yang akan dicapai meskipun terdapat kesulitan maupun rintangan. Dengan efikasi diri, kekuatan untuk usaha yang lebih besar mampu didapat. Semakin kuat perasaan efikasi diri dan semakin besar ketekunan, semakin tinggi

---

<sup>36</sup> Fred Luthans, *Perilaku Organisasi*, (Jogjakarta: Andi, 2008), hlm. 205.

<sup>37</sup> Robbins, *Perilaku Organisasi : Konsep, Kontroversi dan Aplikasi, jilid 1*, (Jakarta: Prenhallindo, 2007), hlm. 180.

kemungkinan kegiatan yang dipilih dan dilakukan menjadi berhasil.<sup>38</sup>

Menurut Bandura, beberapa faktor penting dalam membentuk efikasi diri yaitu :<sup>39</sup>

a. *Mastery Experience* (Pengalaman Menyelesaikan Masalah)

Sumber yang sangat penting dalam mempengaruhi efikasi diri seseorang, karena mastery experience memberikan bukti yang paling akurat dari tindakan apa saja yang diambil untuk meraih suatu keberhasilan atau kesuksesan, dan keberhasilan tersebut dibangun dari kepercayaan yang kuat didalam keyakinan individu. Kegagalan dan rintangan mengajarkan manusia bahwa kesuksesan membutuhkan kerja keras, setelah individu diyakinkan bahwa individu tersebut memiliki hal-hal yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan, individu akan berusaha untuk bangkit dan keluar dari kegagalan.

b. *Vicarious experience* (Pengalaman Orang Lain)

Pengalaman pengganti yang disediakan untuk model sosial. Mengamati perilaku dan pengalaman orang lain sebagai proses belajar individu. Melalui model ini efikasi diri individu dapat meningkat, terutama apabila individu merasa memiliki kemampuan yang setara atau bahkan merasa lebih baik daripada orang yang menjadi subjek belajarnya.

c. *Verbal persuasion* (Persuasi Verbal)

Mempunyai pengaruh yang kuat pada peningkatan efikasi diri individu dan menunjukkan perilaku yang digunakan secara efektif. Seseorang yang dikenai persuasi verbal bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan, maka orang tersebut akan menggerakkan usaha yang lebih besar dan akan meneruskan penyelesaian tugas tersebut.

d. Kondisi Fisiologis dan Emosional

---

<sup>38</sup> Lukmanul Hakim & Maliki, "Konsep Bimbingan Karir Kolaboratif Melalui Penguatan Efikasi Diri", *Junal al-Tazkiah*, Volume 7, No. 2, Desember 2018, hlm. 134.

<sup>39</sup>Titik Kristiyani, *Self-Regulated Learning: Konsep, Implikasi, dan Tantangannya Bagi Siswa Indonesia*, (Sanata Dharma University Press : 2016), hlm. 89.

Penilaian seseorang terhadap efikasi diri dipengaruhi oleh suasana hati. Suasana hati yang positif akan meningkatkan efikasi diri, sedangkan suasana hati yang negatif akan melemahkan efikasi diri.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan faktor pembentuk efikasi diri sekaligus menjadi indikator efikasi diri antara lain *Mastery Experience* (Pengalaman Menyelesaikan Masalah), *Vicarious experience* (Pengalaman Orang Lain), Verbal persuasion (Persuasi Verbal), Kondisi Fisiologis dan Emosional.

#### 4. **Kematangan Vokasional**

Kematangan atau *maturity* adalah kematangan jiwa seseorang dalam proses perkembangan kearah kedewasaan.<sup>40</sup> Jersild, dkk mengatakan bahwa kematangan adalah suatu dasar kemajuan atau perkembangan. Hal ini mengandung pengertian bahwa seseorang yang telah mencapai suatu kematangan tidak berarti ia telah mencapai titik akhir dalam suatu perkembangan, namun bisa dikatakan bahwa ia telah mampu menggunakan potensi yang ada pada dirinya dalam menghadapi tugas-tugas perkembangan. Istilah vokasional biasanya dikaitkan dengan masalah pekerjaan. Vokasional berasal dari kata *vocation* (pekerjaan) yang berarti cara seseorang mendapatkan pekerjaan. Dari penjelasan mengenai kematangan dan vokasional diatas, dapat disimpulkan bahwa kematangan vokasional adalah proses menghadapi tugas-tugas perkembangan terutama dalam mencari pekerjaan dengan menggunakan potensi yang ada dalam diri individu.

Anastasi menjelaskan bahwa individu yang telah menguasai dan menjalankan tugas-tugas perkembangan vokasional bisa dikatakan telah mempunyai kematangan vokasional. Menurut Crites, dalam konsep kematangan vokasional diperlukan adanya kesesuaian antara individu dengan pekerjaan, dan bagaimana proses pengambilan keputusan dalam pemilihan pekerjaan. Individu

---

<sup>40</sup> Hasan, *Kamus Psikologi*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2001).

dikatakan memiliki kematangan vokasional yang tinggi jika ditandai oleh keajegan memilih pekerjaan yang diharapkan.

Menurut Ginzberg pemilihan pekerjaan bukan suatu kejadian sesaat melainkan suatu proses panjang yang berlangsung dari masa kanak-kanak akhir sampai masa dewasa. Keputusan pemilihan pekerjaan dibuat melalui sebuah pertimbangan yang dilandasi oleh ketertarikan pada suatu pekerjaan. Ketertarikan tersebut muncul ketika individu berhadapan dengan rasa tanggung jawab dalam membuat keputusan yang bijaksana dan menerima konsekuensi atas pilihannya. Proses pemilihan pekerjaan tetap terbuka selama hidup walaupun keputusan yang dibuat pada masa remaja mempengaruhi keputusan-keputusan selanjutnya, dan pengalaman kehidupan secara terus-menerus mempengaruhi kematangan vokasional. Peluang atau kesempatan memegang peranan penting. Meskipun seorang remaja sudah menentukan pilihan kariernya berdasarkan minat, bakat, dan nilai yang ia yakini, tetapi jika peluang atau kesempatan untuk bekerja dalam bidang tersebut tertutup karena tidak ada lowongan maka karier yang dicita-citakan tidak bisa terwujud.

Crites mengemukakan bahwa aspek-aspek dalam kematangan vokasional ini sekaligus digunakan sebagai indikator, sebagai berikut: <sup>41</sup>

- a. Eksplorasi terhadap masalah pekerjaan, yaitu sejauhmana individu berusaha mencari informasi tentang masalah pekerjaan, informasi yang telah dimiliki tentang berbagai macam pekerjaan serta pengetahuannya terhadap masalah pekerjaan.
- b. Perencanaan masalah pekerjaan, yaitu kesadaran individu untuk membuat perencanaan pekerjaan, sejauhmana usaha individu membuat perencanaan pekerjaan.
- c. Penilaian diri yang berhubungan dengan pemilihan pekerjaan, yaitu sejauhmana individu mampu mengadakan penyesuaian antara kemampuan dengan pekerjaan yang dipilih, menafsirkan kelebihan dan kekurangan dalam dirinya.

---

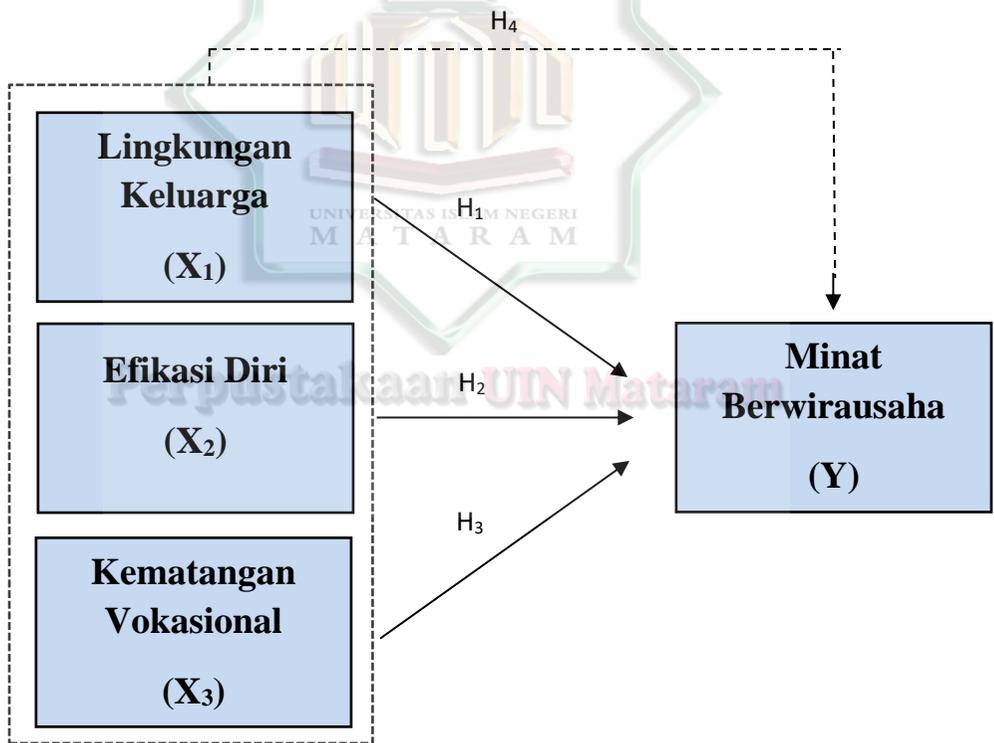
<sup>41</sup> Dwi Hidayati, Suparno, "Hubungan antara Kematangan Vokasional dengan Motivasi Berwirausaha Pada Siswa SMK" *Jurnal Seminar Nasional Psikologi Islami*, FP UMS, hlm. 218.

- d. Pengambilan keputusan dalam pemilihan, pekerjaan, yaitu sejauh mana individu mampu membuat keputusan dalam memilih pekerjaan dan perencanaan, mampu membuat keputusan sendiri berdasar keinginan dan kemampuannya, dan ikut berpartisipasi dalam usaha keputusan pekerjaan.

### C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian dari latar belakang, masalah, kajian teori dan penelitian terdahulu peneliti menyajikan kerangka berpikir untuk mempermudah memahami permasalahan yang sedang diteliti. Perkiraan kerangka berpikir digambarkan sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Kerangka Berpikir**



Keterangan :

X<sub>1</sub> : Lingkungan Keluarga

X <sub>2</sub>	: Efikasi Diri
X <sub>3</sub>	: Kematangan Vokasional
Y	: Minat Berwirausaha
————→	: Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial/sendiri-sendiri
-----→	: Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan/bersama-sama

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penyelidikan ilmiah. Dan perlu digaris bawahi dalam hipotesis adalah dugaan sementara yang dianggap besar kemungkinannya untuk menjadi jawaban yang benar.<sup>42</sup> Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2019 FEBI UIN Mataram.
2. H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2019 FEBI UIN Mataram.
3. H<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kematangan Vokasional terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2019 FEBI UIN Mataram.
4. H<sub>4</sub> : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, dan Kematangan Vokasional terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2019 FEBI UIN Mataram.

---

<sup>42</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2014), hlm. 130.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang mampu menggambarkan masalah yang terjadi berdasarkan data berupa angka yang kemudian dapat dianalisis dan diambil kesimpulan dari angka-angka tersebut.<sup>43</sup> Penelitian kuantitatif bersifat konfirmasi disebabkan karena metode penelitian kuantitatif ini bersifat menguji hipotesis dari suatu teori yang sudah ada.<sup>44</sup>

Hasil penelitian yang telah diolah menggunakan angka selanjutnya akan disajikan dan diinterpretasikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik sehingga akan diperoleh hasil data yang valid dan objektif.

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah, sekelompok besar yang dijadikan sasaran atau tujuan penelitian. Ketika ingin melakukan penelitian, hal yang fundamental ataupun hal yang paling mendasar yang membutuhkan perhatian dengan lebih seksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah (area) objek penelitiannya.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini populasi yang peneliti gunakan yaitu seluruh mahasiswa Angkatan 2019 FEBI UIN Mataram yang berjumlah 675 mahasiswa.<sup>46</sup> Angkatan 2019 merupakan mahasiswa semester akhir yang telah mempelajari dan mempraktekkan materi kewirausahaan serta sudah mempunyai *planning* (rencana) tentang kematangan karirnya.

---

<sup>43</sup> Cholid Nurboko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), hlm. 35.

<sup>44</sup> Muharto dan Arisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi*, (Yogyakarta : Deepublish, 2016), hlm. 34.

<sup>45</sup> *Ibid*, hlm. 35.

<sup>46</sup> Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.<sup>47</sup> Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik ini dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>48</sup> Dalam penelitian ini untuk penentuan sampel menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Taraf kesalahan yang digunakan 10% (0,1)

Jumlah populasi dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2019 adalah 675 mahasiswa. Dengan taraf kesalahan yang digunakan adalah 10% maka dapat diperoleh sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

$$n = \frac{675}{1+(675 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{675}{1+6,75}$$

$$n = \frac{675}{7,75}$$

$$n = 87,0967741935 \text{ (dibulatkan menjadi 87)}$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 87 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2019 UIN Mataram yang telah mempelajari materi perkuliahan kewirausahaan dan telah mempraktekannya, dengan masing-

---

<sup>47</sup> *Ibid.*

<sup>48</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2015), hlm.

masing sampel untuk mahasiswa harus proposional sesuai dengan populasi.

$$\text{Ekonomi Syariah} = \frac{287 \times 87}{675} = 36,99 \approx 37$$

$$\text{Perbankan Syariah} = \frac{273 \times 87}{675} = 35,18 \approx 35$$

$$\text{Pariwisata Syariah} = \frac{115 \times 87}{675} = 14,82 \approx 15$$

### C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung dari bulan November sampai bulan Desember tahun 2022. Penelitian ini berlokasi di Kampus II UIN Mataram, Jl. Gajah Mada Pagesangan, No. 100, Jempong Baru, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat.

### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan proses pengujian hipotesis, yaitu menguji kecocokan dan keterkaitan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata.<sup>49</sup> Adapun variabel-variabel tersebut yaitu :

#### 1. Variabel Independen (X)

Apabila ada dua variabel yang saling berhubungan, sedangkan bentuk hubungannya adalah bahwa perubahan variabel yang satu mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel yang lain, maka variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab tersebut merupakan variabel bebas atau variabel independen. Variabel ini sering disebut juga sebagai variabel *stimulus/ prediktor/ antecedent*.<sup>50</sup> Variabel ini biasanya disimbolkan dengan huruf X. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya yaitu :

- a. Lingkungan Keluarga, yang dinyatakan dalam X1.
- b. Efikasi Diri, yang dinyatakan dalam X2.
- c. Kematangan Vokasional, yang dinyatakan dalam X3

---

<sup>49</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 47.

<sup>50</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pandiva Buku, 2016), hlm. 43.

## 2. Variabel Dependen (Y)

Apabila ada dua variabel yang saling berhubungan, sedangkan bentuk hubungannya adalah bahwa perubahan variabel yang satu mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel yang lain, maka variabel yang dipengaruhi atau variabel yang disebabkan merupakan variabel tidak bebas atau variabel dependen. Variabel ini sering disebut juga sebagai variabel output/ kriteria/ konsekuen.<sup>51</sup> Variabel ini biasanya disimbolkan dengan huruf Y. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikatnya yaitu minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2019 UIN Mataram.

### E. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan seluruh tahap atau langkah atau proses yang dibutuhkan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan sebuah penelitian. Perencanaan dalam desain penelitian memiliki tahapan, dari indentifikasi dan perumusan masalah sampai dengan perumusan hipotesis yang kaitannya dengan kepustakaan yang ada, sementara proses selebihnya merupakan bagian pelaksanaan penelitian.<sup>52</sup>

Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah *Survey Research* yang dimana desain penelitian ini termasuk kedalam penelitian yang bersifat kuantitatif. Pada umumnya menggunakan kuesioner sebagai alat pengambilan data.

### F. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur, menghitung fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>53</sup> Instrumen dalam penelitian ini adalah kusioner (angket) dengan mengajukan beberapa pertanyaan menggunakan *google form* terkait dengan pengaruh lingkungan keluarga, efikasi diri, dan kematangan vokasional terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2019 UIN Mataram.

---

<sup>51</sup> *Ibid...*, hlm. 43.

<sup>52</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian Cet 7*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm.84-85.

<sup>53</sup> *Ibid.*, hlm. 153.

Kemudian alat yang digunakan untuk menguji data dalam penelitian ini adalah SPSS, yaitu digunakan untuk menganalisis statistika dan hasil uji data yang didapatkan dari responden terkait masalah yang diteliti yaitu pengaruh lingkungan keluarga, efikasi diri, dan kematangan vokasional terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan program tertentu.<sup>54</sup> Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>55</sup> Pengumpulan data yang dilakukan peneliti harus dilakukan dengan cara teliti agar dapat mendapatkan hasil yang valid dan objektif sesuai dengan keadaan sebenarnya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain:

### 1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>56</sup> Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yakni mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Mataram.

### 2. Kuesioner (Angket)

Angket merupakan cara pengumpulan data dengan menyediakan daftar pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk kuesioner untuk diisi oleh responden sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing variabel penelitian.<sup>57</sup> Pada penelitian ini penyebaran kuesioner dilakukan secara online melalui *google form* kepada responden yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal menjawab pertanyaan yang sudah diberikan peneliti.

---

53

<sup>54</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009) hlm.

<sup>55</sup> *Ibid.*, hlm. 57.

<sup>56</sup> Cholid Narbuko, Ahmadi, *Metodologi...*, hlm. 58.

<sup>57</sup> M. Darwin, Marianne Reynelda M, dkk. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung : CV. Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 160.

Peneliti menggunakan skala skor nilai yaitu skala linkert diantaranya :

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

<b>Kriteria</b>	<b>Simbol</b>	<b>Bobot</b>
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses mencari data dan penyusunan data sistematis yang didapatkan melalui kuesioner (angket) yang telah diisi oleh responden. Data yang telah didapatkan melalui kuesioner kemudian diolah dan dianalisis. Adapun uji yang digunakan pada teknik analisis data ini yaitu sebagai berikut :

### **1. Uji Kualitas Data**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Cara melakukan pengujian validitas yaitu dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing pertanyaan dengan skor total.

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari kuesioner dan responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Apabila pada pertanyaan kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan

diukur oleh kuesioner tersebut, maka dari hasil kuesioner itu dapat dikatakan valid. Dengan melakukan korelasi skor faktor (total keseluruhan faktor), validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi ataupun dukungan terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item. Jika digunakan lebih dari satu faktor maka uji validitas dapat dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor item dengan skor faktor kemudian dilanjutkan dengan mengkorelasikan antara skor item dengan skor total.

Untuk pengambilan keputusan dapat dilihat apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (dengan sig 0,05), maka dinyatakan valid, dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (dengan sig 0,05), maka dinyatakan tidak valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur yang digunakan dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauhmana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.<sup>58</sup> Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan/pertanyaan adalah konsisten/stabil dari waktu ke waktu.

Tingkat reliabilitas (tinggi maupun rendah), secara empirik dapat ditunjukkan oleh suatu nilai yang disebut nilai koefisien reliabilitas (*reliability coefficient*). Menurut Ghazali butir kuesioner dikatakan *reliabel* (layak) jika *cronbach's alpha*  $> 0,60$  dan dikatakan tidak reliabel jika nilai *cronbach's alpha*  $< 0,60$ .<sup>59</sup> Pengujian reliabilitas dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrument penelitian berbentuk angket dan skala bertingkat.

---

<sup>58</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 70.

<sup>59</sup> Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar normal dan tidak bias serta bebas dari gejala heteroskedastisitas, multikolinieritas. Dalam penelitian kuantitatif ini, untuk mengolah data hasil penelitian, peneliti menggunakan program SPSS. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode Regresi linear berganda. Pengujian asumsi klasik terdiri dari 3 pengujian antara lain yaitu:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan oleh peneliti dengan bertujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.<sup>60</sup> Tujuan uji normalitas ini adalah untuk memeriksa atau mengetahui apakah data populasi berdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam pengujian ini menggunakan analisis grafik. Data yang berdistribusi normal jika data tersebut berbentuk sebuah lonceng yang kedua sisinya tidak terhinnga. Dilakukan dengan uji *kolmogorof-smirnov* dengan kriteria sebagai berikut:<sup>61</sup>

- 1) Jika signifikan perhitungan data ( $\text{sig} > 5\%$ ) maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikan perhitungan data ( $\text{sig} < 5\%$ ) maka data tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dalam model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residul pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Glejser*. Dilakukan

---

<sup>60</sup> Irwan Gani dan Siti Amalia, *Alat Analisis Data; Aplikasi Untuk Bidang Ekonomi dan Social*, (Yogyakarta: Andi, 2015), hlm. 123.

<sup>61</sup> Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).

dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai absolut residual. Model regresi tidak mengandung heteroskedasitas jika nilai signifikansi variabel bebas terhadap nilai absolut residual statistic diatas  $\alpha = 0.05$  atau diatas tingkat kepercayaan 5%.<sup>62</sup>

**c. Uji Multikolinieritas**

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak, model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai toleransi dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF (*variance inflation factor*) dari masing-masing variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF (*variance inflation factor*)  $< 10$  dan nilai *Tolerance*  $> 0,10$  maka model regresi dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas.

**3. Uji Hipotesis**

**a. Mencari Persamaan Garis Regresi Tiga Prediktor**

Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan analisis menggunakan analisis regresi. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh antara sebuah variabel dependen dengan variabel independen dalam bentuk persamaan regresi. Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier berganda (*multiple regression*). Persamaan regresi linier berganda diformulasikan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat berwirausaha

a = Bilangan konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi lingkungan keluarga

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi efikasi diri

b<sub>3</sub> = Koefisien regresi kematangan vokasional

X<sub>1</sub> = Lingkungan keluarga

---

<sup>62</sup> *Ibid.*

$X_2$  = Efikasi diri

$X_3$  = Kematangan vokasional

$e$  = Kesalahan pengganggu (*disturbance term*), artinya nilai-nilai dari variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam persamaan. Nilai ini biasanya diabaikan dalam perhitungan.

**b. Uji Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel independen lingkungan keluarga ( $X_1$ ), efikasi diri ( $X_2$ ), kematangan vokasional ( $X_3$ ) dan variabel minat berwirausaha ( $Y$ ) mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Mataram secara parsial atau dapat dikatakan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variasi variabel dependen.<sup>63</sup>

Apabila nilai alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0.05, dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

**c. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F merupakan uji model secara keseluruhan, oleh sebab itu uji F ini lebih relevan dilakukan pada regresi berganda. Pada prinsipnya uji F memiliki konsep yang jauh berbeda dengan uji t. Jika uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas yaitu pada penelitian ini lingkungan keluarga ( $X_1$ ), efikasi diri ( $X_2$ ), kematangan vokasional ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha mahasiswa ( $Y$ ) secara individu, maka uji F digunakan melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 23.

<sup>64</sup> *Ibid.*, hlm. 24.

Apabila nilai alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0.05. dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  atau  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  atau  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

**d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.<sup>65</sup> Teknik analisis ini digunakan untuk menguji semua variabel. Dalam menguji hal tersebut maka penulis mengolahnya dengan menggunakan SPSS. Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independent (X) mempengaruhi variabel dependen (Y). Nilai interval koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Jika  $R^2 = 1$  berarti besarnya persentasi pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan<sup>66</sup>.

Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>65</sup> Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 56.

<sup>66</sup> Imam Ghazali, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di pulau Lombok Nusa Tenggara Barat. Sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram memiliki sejarah yang cukup panjang. Secara historis, keberadaan Perguruan Tinggi ini dimulai seiring dengan perwujudan cita pendirian sekolah persiapan IAIN Al-Jami'ah Yogyakarta. Ralisasi dari cita-cita tersebut yang disahkan dengan diterbitkannya SK Menteri Agama Nomor 93 tanggal 16 September 1963 sebagai cikal bakal berdirinya Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Sekolah persiapan tersebut berjalan dengan baik hingga sekarang dikenal di tengah-tengah masyarakat sebagai Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram yang merupakan salah satu Perguruan Tinggi Islam di Nusa Tenggara Barat.

Sebagai lembaga pendidikan, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram memiliki visi dan misi untuk mengembangkan lembaga. Adapun visi dan misi dari Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram sebagai berikut:

##### a. Visi Universitas Islam Negeri Mataram

Visi Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram adalah “Menjadi Perguruan Tinggi Islam dengan tata kelola yang baik dan berdaya saing nasional dalam mengembangkan kajian Islam, sains teknologi dan peradaban secara integratif.”

##### b. Misi Universitas Islam Negeri Mataram

Berdasarkan visi Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram tersebut di atas, dirumuskan empat misi sebagai langkah strategis dalam mewujudkan visi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang mengintegrasikan dan mengembangkan ilmu keislaman, sosial, humaniora, sains, dan teknologi;
- 2) Meningkatkan relevansi, kualitas, dan kreativitas dalam penelitian.

- 3) Memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat, dan;
- 4) Meningkatkan kualitas tata kelola yang kredibel, akuntabel dan berdaya saing.<sup>67</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan salah satu Fakultas di Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Sebelum menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), dahulu bergabung dengan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI), namun sejak tahun 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) resmi memisahkan diri dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) dan resmi berdiri sendiri menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

Sebagai sebuah fakultas, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki visi misi untuk meningkatkan kualitas kelembagaan dan pendidikan. Adapun visi dan misi tersebut sebagai:

- a. Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
"Unggul dalam Tata Kelola untuk Penguatan Ekonomi dan Bisnis secara Integratif pada Tahun 2022".
- b. Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
  - 1) Pendidikan dan Pengajaran  
Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu ekonomi berbasis keislaman yang terintegrasi dengan perkembangan ekonomi dan bisnis.
  - 2) Penelitian  
Mengembangkan penelitian dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam.
  - 3) Pengabdian Masyarakat  
Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam.
  - 4) Pengembangan Jaringan  
Membangun network dengan berbagai pihak dalam pengembangan sosial ekonomi masyarakat.

---

<sup>67</sup> Website resmi UIN Mataram “<https://uinmataram.ac.id>”

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) mempunyai tiga program studi yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, dan Pariwisata Syariah

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram angkatan 2019. Populasi pada mahasiswa/i angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berjumlah 675 Mahasiswa.

## 2. Deskripsi Responden

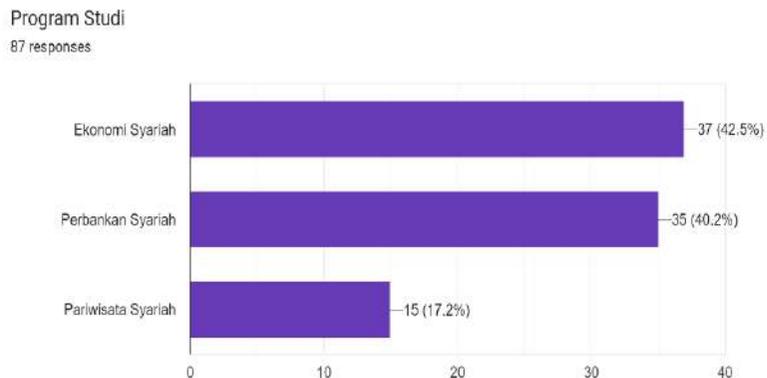
Berdasarkan perolehan data dan penyebaran kuesioner kepada 87 responden selanjutnya dari data tersebut akan ditampilkan informasi mengenai identitas responden yaitu nama, nomor induk mahasiswa, program studi, jenis kelamin, dan pekerjaan orang tua serta pemahaman responden terkait pengaruh lingkungan keluarga, efikasi diri, dan kematangan vokasional terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Mataram.

### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh nilai dan mahasiswa yang mengisi kuesioner yang telah disebar berdasarkan program studi masing-masing, kuesioner yang telah disebar maka dihasilkan data sebagai berikut:

Perpustakaan UIN Mataram

**Gambar 4.1**  
**Karakteristik Berdasarkan Program Studi**

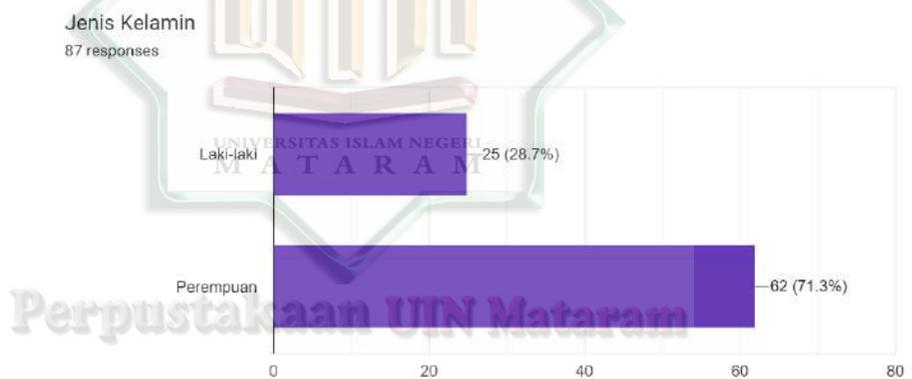


Menurut analisis hasil dari kuesioner yang sudah tersebar ke responden melalui *google form*, maka didapati klasifikasi identitas responden berdasarkan program studi yaitu Ekonomi Syariah sebanyak 37 mahasiswa atau 42,5% dari total keseluruhan responden, Perbankan Syariah sebanyak 35 mahasiswa atau 40,2% dari total keseluruhan responden, dan Pariwisata Syariah sebanyak 15 mahasiswa atau 17,2% dari total keseluruhan responden mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2019 UIN Mataram.

**b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2019 UIN Mataram. Karakteristik responden terdiri dari:

**Gambar 4.2**  
**Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin**

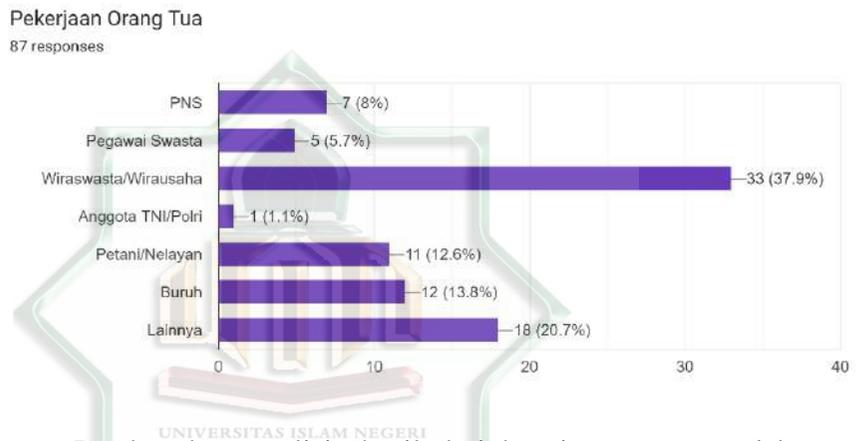


Berdasarkan analisis hasil dari kuesioner yang sudah tersebar ke responden melalui *google form*, maka didapati klasifikasi identitas responden berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki sebanyak 25 mahasiswa atau 28,7% dari total keseluruhan responden, sedangkan jumlah responden perempuan sebanyak 62 mahasiswa atau 71,3% dari total keseluruhan responden mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2019 UIN Mataram.

**c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua**

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh nilai dan mahasiswa yang mengisi kuesioner yang telah disebar berdasarkan pekerjaan orang tua masing-masing mahasiswa/i. Maka dihasilkan data sebagai berikut:

**Gambar 4.3**  
**Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua**



Berdasarkan analisis hasil dari kuesioner yang sudah tersebar ke responden melalui *google form*, maka didapati klasifikasi identitas responden berdasarkan pekerjaan orang tua mahasiswa dari 87 responden yaitu PNS sebanyak 7 orang atau 8%, Pegawai Swasta sebanyak 5 orang atau 5,7%, Wiraswasta/Wirausaha sebanyak 33 orang atau 37,9%, Anggota TNI/POLRI sebanyak 1 orang atau 1,1%, Petani/Nelayan sebanyak 11 orang atau 12,6%, Buruh sebanyak 12 orang atau 13,8%, dan pekerjaan lainnya sebanyak 18 orang atau 20,7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pekerjaan orang tua mahasiswa/i terbanyak yaitu menjadi wiraswasta/wirausaha.

**d. Hasil Tanggapan Responden**

Distribusi hasil jawaban responden yang diperoleh dari penyebaran kuesioner melalui *google form* adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel independen pada penelitian ini diukur melalui 7 pernyataan pada variabel X<sub>1</sub>, 6 pernyataan pada variabel X<sub>2</sub>, dan 6 pernyataan pada variabel X<sub>3</sub>. Pernyataan tersebut dibagikan kepada 87 responden dan menerangkan indikator-indikator dari masing-masing variabel tersebut.

**a) Variabel Lingkungan Keluarga (X<sub>1</sub>)**

- 1) Pernyataan pertama, “orang tua saya selalu mengajarkan untuk bersikap jujur dalam berwirausaha”. Mayoritas responden menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 58 orang atau 66,7%. Dominasi responden yang memilih sangat setuju ini memberikan arti bahwa orang tua mendidik anaknya untuk bersikap jujur dalam berwirausaha, hal ini yang akan membuat seseorang merasa diperhatikan dan semakin berminat untuk berwirausaha pada mahasiswa angkatan 2019 FEBI UIN Mataram.

Tabel 4.1

Deskripsi Jawaban Pernyataan 1

Indikator	STS		TS		N		S		SS	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Cara Orang Tua Mendidik	1	1,1	-	-	4	4,6	24	27,6	58	66,7

- 2) Pernyataan kedua, “orang tua saya selalu mengajarkan untuk bersikap pantang menyerah dalam berwirausaha”. Mayoritas responden menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 50 orang atau 57,5% dan setuju sebanyak 32 orang atau 36,8%. Dominasi dari jawaban responden yaitu didominasi oleh jawaban sangat setuju dan setuju menunjukkan bahwa dukungan positif orang tua dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2019 FEBI UIN Mataram.

Tabel 4.2

## Deskripsi Jawaban Pernyataan 2

3) Pernyataan ketiga, “komunikasi didalam keluarga

Indikator	STS		TS		N		S		SS	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Cara Orang Tua Mendidik	2	2,3	-	-	3	3,4	32	36,8	50	57,5

saya berjalan dengan baik”. Mayoritas menjawab setuju sebanyak 35 orang atau 40,2% dan sangat setuju sebanyak 34 orang atau 39,1%. Dominasi dari jawaban responden yaitu didominasi oleh jawaban setuju dan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa relasi antar anggota keluarga dalam bentuk komunikasi yang baik antar anggota keluarga sangat mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha khususnya mahasiswa angkatan 2019 FEBI UIN Mataram.

Tabel 4.3

## Deskripsi Jawaban Pernyataan 3

Indikator	STS		TS		N		S		SS	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Relasi Antar Anggota Keluarga	-	-	1	1,1	17	19,5	35	40,2	34	39,1

4) Pernyataan keempat, “anggota keluarga saya tidak pernah ada pertengkaran”. Mayoritas responden menjawab netral sebanyak 31 orang atau 35,6%. Dalam pernyataan ini mayoritas jawabannya yaitu netral menunjukkan bahwa suasana rumah tidak pernah ada pertengkaran dalam hal ini mayoritas mahasiswa berada ditengah-tengah antara setuju dan tidak setuju. Suasana rumah yang nyaman dan

harmonis tentunya akan memberikan dorongan positif pada pribadi mahasiswa khususnya mahasiswa angkatan 2019 FEBI UIN Mataram.

Tabel 4.4  
Deskripsi Jawaban Pernyataan 4

Indikator	STS		TS		N		S		SS	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Suasana Rumah	2	2,3	17	19,5	31	35,6	20	23	17	19,5

- 5) Pernyataan kelima, “orang tua saya siap memberikan modal untuk saya berwirausaha”. Mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 35 orang atau 40,2%. Dalam pernyataan ini jawaban responden didominasi oleh jawaban setuju. Ini menunjukkan bahwa orang tua mendukung serta memfasilitasi modal untuk anaknya dalam berwirausaha. Secara tidak langsung ini berpengaruh kepada diri seseorang dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2019 FEBI UIN Mataram.

Tabel 4.5  
Deskripsi Jawaban Pernyataan 5

Indikator	STS		TS		N		S		SS	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Keadaan Ekonomi Keluarga	2	2,3	3	3,4	27	31	35	40,2	20	23

- 6) Pernyataan keenam, “orang tua saya selalu menyemangati saya dalam berwirausaha”. Mayoritas responden menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 36 orang atau 41,4%. Dalam pernyataan ini jawaban responden didominasi oleh jawaban sangat setuju dan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua terhadap anak yang ditunjukkan dengan cara

menyemangati anak dalam berwirausaha dapat menumbuhkan minat seseorang berwirausaha khususnya pada mahasiswa angkatan 2019 FEBI UIN Mataram.

Tabel 4.6  
Deskripsi Jawaban Pernyataan 6

Indikator	STS		TS		N		S		SS	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Perhatian Orang Tua	-	-	2	2,3	15	17,2	34	39,1	36	41,4

- 7) Pernyataan ketujuh, “orang tua saya menginginkan anaknya menjadi wirausaha”. Mayoritas responden menjawab netral sebanyak 46 orang atau 52,9%. Dominasi responden menjawab netral menunjukkan bahwa tingkat pendidikan atau kebiasaan didalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam kehidupannya, seperti orang tua yang memiliki profesi sebagai wirausaha akan memberikan dorongan kepada anak untuk menjadi wirausaha juga. Namun jawaban responden dalam hal ini, menunjukkan bahwa anak atau mahasiswa bebas memilih untuk menjadi wirausaha atau profesi lain.

Tabel 4.7

Deskripsi Jawaban Pernyataan 7

Indikator	STS		TS		N		S		SS	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Latar Belakang Kebudayaan	1	1,1	2	2,3	46	52,9	20	23	18	20,7

b) Variabel Efikasi Diri ( $X_2$ )

- 1) Pernyataan kedelapan, “saya dapat menyelesaikan setiap masalah dalam berwirausaha”. Mayoritas jawaban responden yaitu netral sebanyak 36 orang atau 41,4%. Dominasi jawaban responden pada pernyataan ini yaitu netral dan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman menyelesaikan masalah dan tantangan yang dihadapi saat berwirausaha dapat diselesaikan oleh individu. Keberhasilan tersebut dibangun dari kepercayaan yang kuat didalam keyakinan individu. Keyakinan terhadap diri seseorang dapat meningkatkan minat dalam berwirausaha khususnya mahasiswa angkatan 2019 FEBI UIN Mataram.

Tabel 4.8

Deskripsi Jawaban Pernyataan 8

Indikator	STS		TS		N		S		SS	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Pengalaman Menyelesaikan Masalah	1	1,1	2	2,3	36	41,4	33	37,9	15	17,2

- 2) Pernyataan kesembilan, “saya selalu termotivasi mengikuti jejak orang lain yang sukses”. Mayoritas jawaban responden yaitu setuju sebanyak 40 orang atau 46%. Dalam pernyataan ini jawaban responden didominasi oleh setuju dan sangat setuju, hal ini menunjukkan bahwa pengalaman orang lain yang sukses dapat memotivasi dan meningkatkan efikasi diri individu. Keberhasilan yang memotivasi seseorang ini dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2019 UIN Mataram.

Tabel 4.9  
Deskripsi Jawaban Pernyataan 9

Indikator	STS		TS		N		S		SS	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Pengalaman Orang Lain	-	-	1	1,1	9	10,3	40	46	37	42,5

- 3) Pernyataan kesepuluh, “kegagalan orang lain menjadi motivasi saya untuk menjadi wirausaha yang lebih sukses”. Mayoritas jawaban responden yaitu setuju sebanyak 37 orang atau 42,5%. Pada pernyataan ini didominasi oleh jawaban setuju dan sangat setuju yang menunjukkan bahwa pengalaman kegagalan orang lain dalam berwirausaha menjadi motivasi seseorang untuk menjadi wirausaha yang lebih sukses. Mengamati perilaku dan pengalaman orang lain sebagai proses belajar seseorang dalam berwirausaha khususnya mahasiswa angkatan 2019 FEBI UIN Mataram.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M Tabel 4.10

Deskripsi Jawaban Pernyataan 10

Indikator	STS		TS		N		S		SS	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Pengalaman Orang Lain	2	2,3	2	2,3	14	16,1	37	42,5	32	36,8

- 4) Pernyataan kesebelas, “saya akan senang apabila ada yang memberi saran dalam berwirausaha”. Mayoritas jawaban dari pernyataan responden yaitu sangat setuju sebanyak 42 orang atau 48,3%. Dominasi jawaban yaitu sangat setuju dan setuju, hal ini menunjukkan bahwa persuasi verbal dari orang lain dapat meningkatkan efikasi diri seseorang dalam berwirausaha khususnya mahasiswa angkatan 2019 FEBI UIN Mataram.

Tabel 4.11  
Deskripsi Jawaban Pernyataan 11

Indikator	STS		TS		N		S		SS	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Persuasi Verbal	-	-	-	-	6	6,9	39	44,8	42	48,3

- 5) Pernyataan kedua belas, “saya akan berusaha lebih keras apabila belum mencapai target”. Mayoritas jawaban responden pada pernyataan ini yaitu setuju sebanyak 44 orang atau 50,6%. Jawaban ini didominasi oleh setuju dan sangat setuju yang menunjukkan bahwa kondisi fisiologis dan emosional individu dipengaruhi oleh suasana hati individu. Individu berusaha semaksimal mungkin karena keyakinan diri bisa mencapai target yang ditetapkan seperti dalam hal menjadi wirausaha sukses.

Tabel 4.12  
Deskripsi Jawaban Pernyataan 12

Indikator	STS		TS		N		S		SS	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Kondisi Fisiologis dan Emosional	-	-	-	-	6	6,9	44	50,6	37	42,5

- 6) Pernyataan ketiga belas, “saya berusaha mengevaluasi diri untuk menjadi lebih baik”. Mayoritas jawaban dari pernyataan responden yaitu sangat setuju sebanyak 43 orang atau 49,4%. Jawaban responden didominasi oleh sangat setuju dan setuju, hal ini menunjukkan bahwa penilaian seseorang terhadap efikasi diri dipengaruhi oleh suasana hati. Suasana hati yang positif akan meningkatkan efikasi diri, sedangkan suasana hati yang negatif akan

melemahkan efikasi diri. Oleh karena itu, pentingnya bagi setiap individu untuk mengevaluasi diri untuk menjadi lebih baik.

Tabel 4.13  
Deskripsi Jawaban Pernyataan 13

Indikator	STS		TS		N		S		SS	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Kondisi Fisiologis dan Emosional	-	-	1	1,1	6	6,9	37	42,5	43	49,4

c) Kematangan Vokasional (X<sub>3</sub>)

- 1) Pernyataan keempat belas, “saya telah mempelajari serta mempraktekkan materi kewirausahaan”. Mayoritas jawaban dari pernyataan ini yaitu setuju sebanyak 44 orang atau 50,6%. Jawaban responden didominasi oleh setuju dan sangat setuju, yang menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan kewirausahaan serta perkembangan praktek yang disiapkan oleh pihak kampus maupun individu memberikan pengaruh positif untuk mahasiswa angkatan 2019 FEBI UIN Mataram.

Tabel 4.14  
Deskripsi Jawaban Pernyataan 14

Indikator	STS		TS		N		S		SS	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Ekplorasi Masalah Pekerjaan	1	1,1	1	1,1	17	19,5	24	27,6	44	50,6

- 2) Pernyataan kelima belas, “setelah lulus kuliah, saya akan menjadi wirausaha”. Mayoritas jawaban dari pernyataan ini yaitu setuju sebanyak 31 orang atau

35,6%. Jawaban responden didominasi oleh setuju dan netral yang menunjukkan bahwa kebebasan dalam bekerja akan menumbuhkan minat seseorang dalam berwirausaha terlebih lagi melihat kondisi saat ini lapangan pekerjaan yang lebih sulit.

Tabel 4.15

Deskripsi Jawaban Pernyataan 15

Indikator	STS		TS		N		S		SS	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Perencanaan Masalah Pekerjaan	-	-	1	1,1	29	33,3	31	35,6	26	29,9

- 3) Pernyataan keenam belas, “bekal keterampilan dan pengalaman berwirausaha yang saya miliki saat ini akan memudahkan saya untuk memulai usaha”. Mayoritas jawaban responden pada pernyataan ini yaitu setuju sebanyak 49 orang atau 56,3%. Dominasi jawaban pada pernyataan ini yaitu setuju dan sangat setuju, hal ini menunjukkan bahwa penilaian diri seseorang yang ditunjukkan melalui keterampilan dan pengalaman berwirasahanya yang akan memudahkan serta menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa khususnya angkatan 2019 FEBI UIN Mataram.

Tabel 4.16

Deskripsi Jawaban Pernyataan 16

Indikator	STS		TS		N		S		SS	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Penilaian Diri	-	-	2	2,3	14	16,1	49	56,3	22	25,3

- 4) Pernyataan ketujuh belas, “saya belum merasa yakin akan berhasil dalam berwirausaha, karena saya masih takut gagal dalam bidang ini”. Mayoritas jawaban

responden pada pernyataan ini yaitu setuju. Namun dominasi pernyataan responden terletak pada jawaban setuju dan netral, hal ini menunjukkan bahwa penilaian seseorang dalam bidang ini disesuaikan terhadap sejauhmana seseorang mampu mengadakan penyesuaian antara kemampuan dengan pekerjaan atau bidang yang dipilih.

Tabel 4.17

Deskripsi Jawaban Pernyataan 17

Indikator	STS		TS		N		S		SS	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Penilaian Diri	3	3,4	16	18,4	29	33,3	32	36,8	7	8

- 5) Pernyataan kedelapan belas, “saya merasa pilihan saya menjadi wirausaha merupakan pilihan yang tepat”. Mayoritas jawaban responden pada pernyataan ini yaitu setuju sebanyak 36 orang atau 41,4%. Pada pernyataan ini seseorang mengambil keputusan untuk menjadi wirausaha berdasarkan pada keinginan dan kemampuan yang dimilikinya.

Tabel 4.18

Deskripsi Jawaban Pernyataan 18

Indikator	STS		TS		N		S		SS	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Pengambilan Keputusan Pekerjaan	-	-	1	1,1	29	33,3	36	41,4	21	24,1

- 6) Pernyataan kesembilan belas, “hingga saat ini, saya belum memutuskan untuk memilih menjadi wirausaha”. Mayoritas jawaban dari pernyataan responden yaitu netral sebanyak 41 orang atau 47,1%.

Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki dua pilihan baik itu menjadi wirausaha atau bidang lain.

Tabel 4.19

Deskripsi Jawaban Pernyataan 19

Indikator	STS		TS		N		S		SS	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Pengambilan Keputusan Pekerjaan	1	1,1	15	17,2	41	47,1	20	23	10	11,5

2. Variabel Dependen (Minat Berwirausaha)

Variabel dependen pada penelitian ini diukur melalui 5 pernyataan pada variabel Y. Pernyataan tersebut dibagikan kepada 87 responden dan menerangkan indikator-indikator dari masing-masing variabel tersebut.

- a. Pernyataan kedua puluh, “saya tertarik berwirausaha”. Mayoritas jawaban responden pada pernyataan ini yaitu setuju sebanyak 43 orang atau 49,4%. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang akan memusatkan perhatiannya terhadap suatu kegiatan tersebut seperti tertarik dalam berwirausaha. Semakin tertarik seseorang terhadap suatu pekerjaan, maka semakin meningkat minat seseorang menjadi wirausaha khususnya mahasiswa angkatan 2019 FEBI UIN Mataram.

Tabel 4.20

Deskripsi Jawaban Pernyataan 20

Indikator	STS		TS		N		S		SS	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Perasaan Tertarik	-	-	1	1,1	10	11,5	43	49,4	33	37,9

- b. Pernyataan kedua puluh satu, “saya tidak tertarik berwirausaha karena wirausaha adalah pekerjaan

menantang”. Mayoritas jawaban dari pernyataan responden yaitu tidak setuju sebanyak 28 orang atau 32,2%. Hal ini menunjukkan bahwa menjadi wirausaha tidak lepas dari pengalaman yang menantang. Namun kesuksesan dalam dunia usaha itu berpotensi diraih bagi seseorang yang siap bekerja keras dan terus mengasah keterampilan wirausaha seperti pada responden mahasiswa angkatan 2019 FEBI UIN Mataram.

Tabel 4.21  
Deskripsi Jawaban Pernyataan 21

Indikator	STS		TS		N		S		SS	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Perasaan Tertarik	8	9,2	28	32,2	22	25,3	14	16,1	15	17,2

- c. Pernyataan kedua puluh dua, “saya merasa senang apabila kelak dapat berwirausaha dengan sukses”. Mayoritas jawaban pernyataan responden yaitu setuju sebanyak 44 orang atau 50,6%. Jawaban responden didominasi oleh jawaban setuju dan sangat setuju, hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha tidak akan lepas dari perasaan senang, karena apabila seseorang berminat terhadap sesuatu maka akan mencurahkan segala rasa senang kepada sesuatu tersebut. Oleh karena itu perasaan senang akan meningkatkan minat mahasiswa angkatan 2019 FEBI UIN Mataram untuk menjadi wirausaha sukses.

Tabel 4.22  
Deskripsi Jawaban Pernyataan 22

Indikator	STS		TS		N		S		SS	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Perasaan Senang	-	-	-	-	3	3,4	44	50,6	40	46

d. Pernyataan kedua puluh tiga, “saya bangga dapat berwirausaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan”. Mayoritas jawaban pernyataan responden yaitu sangat setuju sebanyak 44 orang atau 50,6%. Jawaban responden didominasi oleh jawaban sangat setuju dan setuju, hal ini menunjukkan bahwa motivasi memiliki peran penting bagi seseorang untuk melakukan sesuatu seperti motivasi berwirausaha. Ketika seorang wirausahawan membuka usaha, maka ia juga dapat turut membuka lapangan pekerjaan bagi tenaga kerja yang membutuhkan.

Tabel 4.23  
Deskripsi Jawaban Pernyataan 23

Indikator	STS		TS		N		S		SS	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Motivasi	-	-	-	-	7	8	36	41,4	44	50,6

e. Pernyataan kedua puluh empat, “saya akan memilih berwirausaha karena saya merasa wirausaha akan mengantarkan masa depan cerah”. Mayoritas jawaban responden pada pernyataan ini yaitu sangat setuju sebanyak 32 orang atau 36,8% dan setuju sebanyak 32 orang atau 36,8%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam berwirausaha tentu seseorang mempunyai harapan agar usaha yang dijalankan dapat berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan. Harapan tersebut akan membantu mahasiswa untuk lebih giat dalam menekuni bidangnya.

Tabel 4.24  
Deskripsi Jawaban Pernyataan 24

Indikator	STS		TS		N		S		SS	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Keinginan /Harapan	-	-	-	-	23	26,4	32	36,8	32	36,8

## B. Hasil Uji Analisis Data

### 1. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas data merupakan uji yang digunakan untuk melihat valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu instrumen tersebut dapat dijadikan alat untuk mengukur sesuatu yang tepat dalam penelitian. Untuk menentukan keputusannya adalah dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ . Apabila  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  maka suatu kuesioner bisa dikatakan valid, dan jika  $r_{hitung}$  lebih kecil daripada  $r_{tabel}$  maka kuesioner dikatakan tidak valid. Pengujian validitas dilakukan 87 responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Mataram. Pengujian menggunakan *software* aplikasi SPSS 16. Hasil uji validitas dikonsultasikan  $\alpha = 0,05$  (5%) dengan  $n = 87$ . Untuk mencari  $r_{tabel}$  menggunakan rumus  $df = (N-2) = (87 - 2) = 85$ . Maka nilai  $r_{tabel} = 0,2108$ . Hasil uji validitas dapat dilihat berdasarkan uraian dibawah ini.

#### 1) Variabel Lingkungan Keluarga ( $X_1$ )

Tabel 4.25

Hasil Uji Validitas Variabel  $X_1$

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
P1	0,633	0,2108	Valid
P2	0,682	0,2108	Valid
P3	0,647	0,2108	Valid
P4	0,726	0,2108	Valid
P5	0,721	0,2108	Valid
P6	0,659	0,2108	Valid
P7	0,687	0,2108	Valid

Sumber : Data yang telah diolah 2023

Berdasarkan uji validitas data, didapatkan bahwa seluruh pernyataan kuesioner pada variabel lingkungan keluarga memiliki nilai  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ , sehingga pernyataan di kuesioner dapat dinyatakan valid.

2) Variabel Efikasi Diri ( $X_2$ )

Tabel 4.26

Hasil Uji Validitas Variabel  $X_2$

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
P8	0,675	0,2108	Valid
P9	0,807	0,2108	Valid
P10	0,804	0,2108	Valid
P11	0,701	0,2108	Valid
P12	0,824	0,2108	Valid
P13	0,788	0,2108	Valid

Sumber : Data yang telah diolah 2023

Berdasarkan uji validitas data, didapatkan bahwa seluruh pernyataan kuesioner pada variabel efikasi diri memiliki nilai  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ , sehingga pernyataan di kuesioner dapat dinyatakan valid.

3) Variabel Kematangan Vokasional ( $X_3$ )

Tabel 4.27

Hasil Uji Validitas Variabel  $X_3$

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
P14	0,615	0,2108	Valid
P15	0,643	0,2108	Valid
P16	0,775	0,2108	Valid
P17	0,520	0,2108	Valid
P18	0,683	0,2108	Valid
P19	0,615	0,2108	Valid

Sumber : Data yang telah diolah 2023

Berdasarkan uji validitas data, didapatkan bahwa seluruh pernyataan kuesioner pada variabel kematangan vokasional memiliki nilai  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ , sehingga pernyataan di kuesioner dapat dinyatakan valid.

4) Variabel Minat (Y)

Tabel 4.28  
Hasil Uji Validitas Variabel Y

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
P20	0,777	0,2108	Valid
P21	0,616	0,2108	Valid
P22	0,686	0,2108	Valid
P23	0,763	0,2108	Valid
P24	0,820	0,2108	Valid

Sumber : Data yang telah diolah 2023

Berdasarkan uji validitas data, didapatkan bahwa seluruh pernyataan kuesioner pada variabel minat berwirausaha memiliki nilai  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ , sehingga pernyataan di kuesioner dapat dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Hasil analisis data yang digunakan untuk menguji realibilitas instrumen adalah menggunakan teknik *Alpha Cronbach's*. Teknik ini digunakan untuk mengetahui apakah data instrumen reliabel atau tidak. Berikut ini merupakan hasil uji realibilitas kuesioner yang telah diisi oleh mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) angkatan 2019 UIN Mataram.

1) Variabel Lingkungan Keluarga

Tabel 4.29  
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X<sub>1</sub>

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,803	7	Reliabel

Sumber : Data yang telah diolah 2023

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas diketahui pada indikator lingkungan keluarga mempunyai nilai koefisien *Alpha Cronbach's* 0,803 yang artinya  $> 0,60$ . Sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

2) Variabel Efikasi Diri

Tabel 4.30

### Hasil Uji Reliabilitas Variabel X<sub>2</sub>

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,851	6	Reliabel

*Sumber* : Data yang telah diolah 2023

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas diketahui pada indikator efikasi diri mempunyai nilai koefisien *Alpha Cronbach's* 0,851 yang artinya  $> 0,60$ . Sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

### 3) Variabel Kematangan Vokasional

Tabel 4.31

### Hasil Uji Reliabilitas Variabel X<sub>3</sub>

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,698	6	Reliabel

*Sumber* : Data yang telah diolah 2023

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas diketahui pada indikator kematangan vokasional mempunyai nilai koefisien *Alpha Cronbach's* 0,698 yang artinya  $> 0,60$ . Sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

### 4) Variabel Minat Berwirausaha

Tabel 4.32

### Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,722	6	Reliabel

*Sumber* : Data yang telah diolah 2023

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas diketahui pada indikator minat berwirausaha mempunyai nilai koefisien *Alpha Cronbach's* 0,722 yang artinya  $> 0,60$ . Sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan normal apabila

nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan metode uji *one sample kolmogorov-smirnov*. Berikut ini hasil uji normalitas data :

Tabel 4.33  
Uji Normalitas

One Sample Kolmogorov-Smirnov		
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,186	Berdistribusi Normal

*Sumber* : Data yang telah diolah 2023

Dari output yang dihasilkan pada tabel yang diatas, dihasilkan nilai signifikan sebesar 0,186 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan data berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan metode *glejser*. Suatu data dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas ketika nilai signifikan antara variabel independen lebih besar dari 0,05. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas :

Tabel 4.34  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikan	Kesimpulan
Ling. Keluarga	0,420	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Efikasi Diri	0,477	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kematangan Vokasional	0,327	Tidak terjadi heteroskedastisitas

*Sumber* : Data yang telah diolah 2023

Dari hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser* didapatkan hasil signifikan dari variabel independen X1 (Lingkungan Keluarga) yaitu 0,420 lebih besar dari nilai standar signifikan 0,05, variabel X2 (Efikasi Diri) yaitu 0,477

lebih besar dari nilai standar signifikan 0,05, dan variabel X3 (Kemampuan Vokasional) yaitu 0,327 lebih besar dari nilai standar signifikan 0,05. Nilai signifikan sebesar 0,420, 0,477, dan 0,327 digunakan sebagai acuan untuk melihat apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap absolut residu. Sehingga kesimpulannya adalah nilai signifikan 0,420 > 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas, nilai signifikan 0,477 > 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas, dan nilai signifikan 0,327 > 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen terdapat korelasi atau tidak. Dalam sebuah regresi yang baik, tidak terjadinya multikolinieritas antar variabel independen. Suatu analisis dikatakan tidak terjadi multikolinieritas ketika nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,10. Berikut ini hasil uji multikolinieritas :

Tabel 4.35  
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Ling. Keluarga	0,564	1,774	Tidak terjadi multikolinieritas
Efikasi Diri	0,535	1,868	Tidak terjadi multikolinieritas
Kemampuan Vokasional	0,482	2,073	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data yang telah diolah 2023

Hasil dari pengujian yang dilakukan diatas menunjukkan bahwa keseluruhan variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan keseluruhan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10 sehingga dapat dinyatakan tidak terjadinya multikolinieritas pada variabel independen.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang terkait dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga (X1), efikasi diri (X2), dan kematangan vokasional (X3) terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y). Pengujian ini untuk membuktikan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau tidak. Adapun hasil pengolahan data sebagai berikut:

Tabel 4.36  
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.630	1.833		1.981	.051
	Lingkungan Keluarga	.014	.071	.020	.194	.847
	Efikasi Diri	.329	.089	.385	3.692	.000
	Kematangan Vokasional	.351	.098	.393	3.582	.001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

*Sumber:* Data Primer hasil oleh SPSS 16

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai konstanta (nilai  $\alpha$ ) sebesar 3,630 dan untuk Lingkungan Keluarga (nilai  $\beta$ ) sebesar 0,014, sementara Efikasi Diri (nilai  $\beta$ ) sebesar 0,329 serta Kematangan Vokasional (nilai  $\beta$ ) sebesar 0,351. Sehingga diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 3,630 + 0,014X_1 + 0,329X_2 + 0,351X_3 + e$$

Yang berarti :

- 1) Nilai konstanta Minat Berwirausaha (Y) sebesar 3,630 yang menyatakan jika variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  sama dengan nol yaitu Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, dan Kematangan Vokasional maka Minat Berwirausaha adalah sebesar 3,630.
  - 2) Koefisien  $X_1$  sebesar 0,014 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel  $X_1$  (Lingkungan Keluarga) sebesar 1% dengan asumsi variabel bebas lainnya adalah tetap maka minat berwirausaha mahasiswa meningkat sebesar 0,014 (1,4%). Sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel  $X_1$  (Lingkungan Keluarga) sebesar 1% maka minat berwirausaha mahasiswa menurun sebesar 0,014 (1,4%).
  - 3) Koefisien  $X_2$  sebesar 0,329 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel  $X_2$  (Efikasi Diri) sebesar 1% dengan asumsi variabel bebas lainnya adalah tetap maka minat berwirausaha mahasiswa meningkat sebesar 0,329 (32,9%). Sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel  $X_2$  (Efikasi Diri) sebesar 1% maka minat berwirausaha mahasiswa menurun sebesar 0,329 (32,9%).
  - 4) Koefisien  $X_3$  sebesar 0,351 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel  $X_3$  (Kematangan Vokasional) sebesar 1% dengan asumsi variabel bebas lainnya adalah tetap maka minat berwirausaha mahasiswa meningkat sebesar 0,351 (35,1%). Sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel  $X_3$  (Efikasi Diri) sebesar 1% maka minat berwirausaha mahasiswa menurun sebesar 0,351 (35,1%).
- b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t dilakukan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Pada penelitian ini uji t dilakukan menggunakan program *SPSS 16* dengan nilai signifikansi 0,05. Apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan nilai probabilitas signifikan lebih kecil 0,05 maka model regresi dikatakan signifikan. Adapun hasil uji t sebagai berikut:

1) Uji Hipotesis Pertama (H1)

Dalam uji hipotesis pertama yang mengatakan bahwa ada pengaruh positif signifikan antara lingkungan keluarga (X1) terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Mataram.

Tabel 4.37  
Hasil Uji Hipotesis 1

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.653	1.893		5.628	.000
	Lingkungan Keluarga	.339	.066	.484	5.099	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Output SPSS 16 data diolah 2023

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh XI terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 5,099 > t_{tabel} 1,988$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 **diterima** yang berarti terdapat pengaruh Lingkungan Keluarga (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y).

2) Uji Hipotesis Kedua (H2)

Dalam uji hipotesis kedua yang mengatakan bahwa ada pengaruh positif signifikan antara efikasi diri (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Mataram.

Tabel 4.38  
Hasil Uji Hipotesis 2

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.160	1.792		3.437	.001
	Efikasi Diri	.557	.070	.651	7.906	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

*Sumber* : Output SPSS 16 data diolah 2023

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 7,906 > t_{tabel} 1,988$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 **diterima** yang berarti terdapat pengaruh Efikasi Diri (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y).

### 3) Uji Hipotesis Ketiga (H3)

Dalam uji hipotesis ketiga yang mengatakan bahwa ada pengaruh positif signifikan antara kematangan vokasional (X3) terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Mataram.

Tabel 4.39

Hasil Uji Hipotesis 3

Perpustakaan UIN Mataram

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.068	1.660		4.257	.000
	Kematangan Vokasional	.585	.073	.655	7.992	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

*Sumber*: Output SPSS 16 data yang telah diolah 2023

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 7,992 > t_{tabel} 1,988$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 **diterima** yang berarti terdapat pengaruh Kematangan Vokasional (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y).

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh independen secara bersamaan atau simultan terhadap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan statistik F adalah dengan melihat nilai signifikansi  $F_{hitung}$ , nilai signifikansi yang digunakan dalam uji statistik sebesar 0,05 jika nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Sebaliknya jika nilai signifikan  $> 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel 4.40  
Hasil Uji Simultan (F)

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	359.281	3	119.760	29.672	.000 <sup>a</sup>
	Residual	334.995	83	4.036		
	Total	694.276	86			

a. Predictors: (Constant), Kematangan Vokasional, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

*Sumber: Output SPSS 16 data yang telah diolah 2023*

Berdasarkan Output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Lingkungan Keluarga (X1), Efikasi Diri (X2), Kematangan Vokasional (X3) secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 29,672 > F_{tabel} 2,713$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 **diterima** yang berarti terdapat pengaruh Lingkungan Keluarga (X1), Efikasi

Diri (X2), dan Kematangan Vokasional (X3) secara simultan terhadap Minat Berwirausaha (Y).

d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y.

Tabel 4.41  
Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.719 <sup>a</sup>	.517	.500	2.00900

a. Predictors: (Constant), Kematangan Vokasional, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri

Sumber : Output SPSS 16 data yang telah diolah 2023

Berdasarkan output diatas diketahui nilai Adjusted *R Square* sebesar 0,500, hal ini mengandung arti bahwa dari 100% terdapat 50% pengaruh variabel Lingkungan Keluarga (X1), Efikasi Diri (X2), dan Kematangan Vokasional (X3) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y) dengan sisanya 50% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

**C. Pembahasan Analisis Data**

Penelitian yang dilakukan peneliti ini bertujuan untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah yang telah dipaparkan, yaitu untuk mengetahui rumusan-rumusan masalah yang peneliti telah rumuskan yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan demikian untuk menjelaskan hal tersebut peneliti menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form* kepada mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram

yang merupakan responden pada penelitian ini. Pada penelitian ini jumlah responden yang diambil sebesar 87 mahasiswa dari jumlah populasi 675 mahasiswa. Jumlah responden yang diambil menggunakan rumus slovin, diambil dari 3 program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Pariwisata Syariah yang merupakan mahasiswa angkatan 2019.

Dari data primer yang sudah didapatkan, peneliti mengolah data tersebut menggunakan SPSS versi 16 untuk mendapatkan hasil analisis yang diperlukan dalam penelitian. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan melalui berbagai tahap. Peneliti memulai validitas dan reliabilitas kuesioner terhadap keseluruhan responden untuk mengetahui valid dan reliabelnya suatu kuesioner yang digunakan. Kemudian peneliti melakukan uji asumsi klasik dilanjutkan dengan pengujian terakhir yaitu uji hipotesis regresi linier berganda dengan uji regresi linier berganda, uji t, uji F, uji koefisien determinasi.

Dari hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan, data pada penelitian ini dapat dinyatakan valid dan reliabel dengan uji validitas masing-masing kuesioner memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sedangkan untuk hasil uji reliabilitas menghasilkan *cronbach's alpha*  $> 0,60$ , untuk keseluruhan kuesioner, nilai lebih besar dari 0,60 sehingga dinyatakan bahwa kuesioner pada penelitian ini reliabel.

Sedangkan dari uji asumsi klasik yang telah dilakukan dengan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas didapatkan hasil uji normalitas yang dilakukan dengan metode *one sample kolmogorov-smirnov* menghasilkan data yang berdistribusi normal yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,186 yang artinya lebih besar dari 0,05 ( $sig > 0,05$ ). Hasil uji heteroskedastisitas didapatkan hasil tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas pada keseluruhan variabel independen yang dibuktikan melalui nilai signifikansi masing-masing nilai variabel independen lebih besar dari 0,05. Hasil uji multikolinieritas didapatkan hasil tidak terjadinya gejala multikolinieritas pada variabel independen dengan masing-masing nilai Tolerance lebih

besar dari 0,10 dan keseluruhan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dari hasil uji tersebut, maka data yang didapatkan bisa digunakan untuk pengujian berikutnya.

Kemudian hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan uji statistik t, uji statistik F, dan uji koefisien determinasi sebagai berikut :

1.  $H_1$  : Pengaruh Variabel Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEBI UIN Mataram

Nilai signifikansi dari variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2019 FEBI UIN Mataram sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung} 5,099 > t_{tabel} 1,988$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  **diterima**. Hal ini membuktikan bahwa Lingkungan Keluarga ( $X_1$ ) terbukti memiliki pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha ( $Y$ ).

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat beberapa ahli dalam kajian teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha salah satunya adalah lingkungan keluarga. Menurut Conny Semiawan, lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wulan Purnamasari (2018) yang menyatakan bahwa Lingkungan Keluarga Berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha. Hasil tersebut membuktikan bahwa Lingkungan Keluarga merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat ini, karena sikap, perilaku, hubungan, maupun aktivitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Orangtua yang bekerja sebagai wiraswasta secara tidak langsung akan mempengaruhi pola pikir anak dalam menentukan pekerjaan kedepannya. Orang tua yang berwiraswasta dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama pula. Hal

ini dibuktikan juga oleh karakteristik responden berdasarkan pekerjaan orang tua pada mahasiswa FEBI UIN Mataram yang didominasi oleh pekerjaan sebagai Wiraswasta/Wirausaha.

2. H<sub>2</sub> : Pengaruh Variabel Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEBI UIN Mataram

Nilai signifikansi dari variabel efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2019 FEBI UIN Mataram sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung} 7,906 > t_{tabel} 1,988$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>2</sub> **diterima**. Hal ini membuktikan bahwa Efikasi Diri (X<sub>2</sub>) terbukti memiliki pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat beberapa para ahli dalam kajian teori salah satunya Fred Luthans mengungkapkan efikasi diri mendorong kinerja seseorang dalam berbagai bidang termasuk minat berwirausaha. Tingginya efikasi diri individu akan memotivasi individu secara kognitif untuk bertindak lebih terarah, terutama apabila tujuan yang hendak dicapai merupakan tujuan yang jelas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lukman Nulhakim dan Maliki (2018). Salah satu aspek perkembangan pribadi sosial dengan cara memiliki kesadaran diri, maksudnya menggambarkan penampilan dan mengenal kekhususan yang ada pada diri individu. Bandura menjelaskan bahwa efikasi diri terdiri dari beberapa aspek yaitu, *level* (tingkat kesulitan), *generality* (keluasan), dan *strength* (ketahanan). Seseorang dikatakan mempunyai efikasi diri jika dihadapkan pada tiga aspek ini. Semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki individu, maka semakin tinggi pula kemungkinan individu akan mencapai tujuan. Dan semakin kuat perasaan efikasi diri dan semakin besar ketekunan, semakin tinggi kemungkinan kegiatan yang dipilih dan dilakukan menjadi berhasil salah satunya dalam berwirausaha.

3. H<sub>3</sub> : Pengaruh Variabel Kematangan Vokasional Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEBI UIN Mataram

Nilai signifikansi dari variabel kematangan vokasional terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2019 FEBI UIN Mataram sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung} 7,992 > t_{tabel} 1,988$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>3</sub> **diterima**. Hal ini membuktikan bahwa Kematangan Vokasional (X<sub>3</sub>) terbukti memiliki pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang Husna Ro'aini (2018). Layanan informasi karir adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Kematangan vokasional adalah proses menghadapi tugas-tugas perkembangan terutama dalam mencari pekerjaan dengan menggunakan potensi yang ada dalam diri individu. Pemilihan pekerjaan bukan suatu kejadian sesaat melainkan suatu proses panjang. Keputusan pemilihan pekerjaan dibuat melalui sebuah pertimbangan yang dilandasi oleh ketertarikan pada suatu pekerjaan. Kematangan vokasional mahasiswa bukan hanya sekedar pekerjaan yang dijabatnya, melainkan suatu pekerjaan yang benar-benar sesuai dengan potensi dirinya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa indikator untuk melihat dan mengukur bagaimana proses kematangan vokasional dapat mempengaruhi minat seseorang yaitu dengan cara eksplorasi terhadap masalah pekerjaan (mencari informasi tentang pekerjaan), perencanaan pekerjaan, penilaian diri, dan pengambilan keputusan dalam pemilihan pekerjaan.

Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram, minat berwirausaha mahasiswa sudah dipupuk sejak dini melalui materi serta prakteknya agar mahasiswa mampu menentukan karirnya dan menciptakan lapangan pekerjaan.

4.  $H_4$  : Pengaruh Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, dan Kematangan Vokasional terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEBI UIN Mataram.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, dan Kematangan Vokasional memiliki pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Nilai  $F_{hitung}$  29,672 >  $F_{tabel}$  2,713, serta sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini juga dibuktikan melalui jawaban pernyataan kuesioner “Saya tertarik berwirausaha”, dalam pernyataan ini sebanyak 76 responden (mahasiswa) yang Setuju dan Sangat Setuju untuk berwirausaha.

Pada penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu lingkungan keluarga, efikasi diri, dan kematangan vokasional dengan besar nilainya nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,500 atau 50%. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel lingkungan keluarga, efikasi diri, dan kematangan vokasional berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2019 FEBI UIN Mataram sebesar 50%, sedangkan 50% dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Lingkungan keluarga merupakan sebuah tempat awal bagi anak sebagai media utama pembentukan perilaku, cara berpikir, dan karakter anak karena adanya interaksi sosial. Dukungan lingkungan keluarga terutama orang tua akan mempengaruhi minat berwirausaha karena lingkungan keluarga merupakan tempat aktivitas utama kehidupan seseorang berlangsung, sehingga keluarga menjadi penentu dalam perkembangan seseorang. Apabila lingkungan keluarga mendukung seseorang untuk berwirausaha, maka dapat mendorong seseorang untuk menjadi wirausaha.

Dukungan positif dari lingkungan keluarga serta keyakinan individu tentang kemampuan dirinya akan meningkatkan efikasi diri pada individu. Efikasi diri dalam hal ini yaitu penilaian, kepercayaan, dan keyakinan atas kompetensi diri yang dimiliki seseorang untuk mendapatkan suatu hasil.

Efikasi diri dapat mendorong kinerja seseorang dalam berbagai bidang termasuk dalam berwirausaha.

Setelah adanya dukungan dari lingkungan keluarga serta efikasi diri atas kemampuan diri individu, maka muncul kematangan vokasional untuk penentuan karir kedepannya dari individu. Vokasional biasanya dikaitkan dengan masalah pekerjaan. Individu dikatakan matang atau siap untuk membuat keputusan karir jika pengetahuan yang dimilikinya untuk membuat keputusan karir didukung oleh informasi yang cukup mengenai pekerjaan berdasarkan pada hasil eksplorasi yang telah dilakukan.



Perpustakaan UIN Mataram

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2019 FEBI UIN Mataram. Efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2019 FEBI UIN Mataram. Dan kematangan vokasional berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2019 FEBI UIN Mataram. Dilihat dari data yang diolah menggunakan program SPSS 16, yang menunjukkan bahwa dari beberapa variabel independen memiliki hasil sebagai berikut :

1. Variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2019 FEBI UIN Mataram. Nilai signifikansi dari variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung} 5,099 > t_{tabel} 1,988$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat beberapa ahli dalam kajian teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha salah satunya lingkungan keluarga. Dengan demikian menjadi wirausaha tidak terlepas dari dukungan sekitar. Lingkungan keluarga terutama orang tua berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Orang tua juga berperan sebagai pengarah bagi masa depan anak, artinya secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat anaknya dalam memilih pekerjaan termasuk dalam hal menjadi wirausaha. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat ini, karena sikap, perilaku, hubungan maupun aktivitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung.
2. Variabel efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2019 FEBI UIN Mataram. Nilai signifikansi dari variabel efikasi diri terhadap minat berwirausaha sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung} 7,906 > t_{tabel} 1,988$ . Hasil ini menunjukkan ketika efikasi

diri dapat dikatakan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki individu, maka semakin tinggi pula kemungkinan individu akan mencapai tujuan.

3. Variabel kematangan vokasional berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2019 FEBI UIN Mataram. Nilai signifikansi dari variabel kematangan vokasional terhadap minat berwirausaha sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung} 7,992 > t_{tabel} 1,988$ . Hasil ini menunjukkan ketika kematangan vokasional dapat dikatakan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian individu dikatakan matang atau siap untuk membuat keputusan karir jika pengetahuan yang dimilikinya untuk membuat keputusan karir didukung oleh informasi yang cukup mengenai pekerjaan berdasarkan pada hasil eksplorasi terhadap masalah pekerjaan (mencari informasi tentang pekerjaan), perencanaan pekerjaan, penilaian diri, dan pengambilan keputusan dalam pemilihan pekerjaan.
4. Variabel lingkungan keluarga, efikasi diri, dan kematangan vokasional terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2019 FEBI UIN Mataram berpengaruh secara simultan atau bersama-sama. Dilihat dari nilai signifikansi uji statistik F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $F_{hitung} 29,672 > F_{tabel} 2,713$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga, efikasi diri, dan kematangan vokasional berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini juga dibuktikan melalui jawaban pernyataan kuesioner “Saya tertarik berwirausaha”, dalam pernyataan ini sebanyak 76 responden (mahasiswa) yang Setuju dan Sangat Setuju untuk berwirausaha. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,500 yang artinya pengaruh simultan ketiga variabel tersebut 50%, sedangkan 50% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

## **B. Saran**

Pada penelitian ini peneliti menyadari bahwa masih sangat banyak kekurangan didalam penelitian ini. Sehingga peneliti memberikan saran agar kedepannya menjadi gambaran bagi peneliti

selanjutnya yang akan meneliti terkait dengan penelitian serupa sebagai bahan pertimbangan dan penyempurnaan dalam penelitian selanjutnya.

1. Bagi Mahasiswa

Dari hasil penelitian ini saran yang peneliti bisa berikan adalah semoga penelitian ini bisa diajukan sebagai acuan untuk mahasiswa dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Dukungan positif dari lingkungan keluarga, serta keyakinan diri atas kemampuan diri, serta kematangan vokasional mahasiswa angkatan 2019 FEBI UIN Mataram untuk menciptakan lapangan pekerjaan dengan cara berwirausaha.

2. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Penelitian ini juga bisa dipakai fakultas untuk mengembangkan mahasiswa dan dapat mencetak mahasiswa yang memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi dengan memanfaatkan sarana dan prasarana khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Mataram.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan perbandingan yang baik untuk peneliti selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya agar penelitian ini bisa dijadikan rujukan untuk melakukan penelitian serupa dengan responden yang lebih luas dan dapat menambahkan variabel-variabel lain (seperti motivasi, pendidikan/pengetahuan kewirausahaan, kemandirian, ekpektasi pendapatan, peluang), memperluas objek penelitian dan mengembangkan faktor-faktor lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Putra Rano, “Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha (Studi Mahasiswa Manajemen FE UNP)”, *Jurnal Manajemen*, Vol. 1. 2012
- Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Pandiva Buku, 2016.
- Ahmad Tanzeh. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.  
Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram
- Arif Hidayatullah. “Pengaruh Pemahaman Kewirausahaan Terhadap Minat Masyarakat Kecamatan Montong Gading Lombok Timur Dalam Berwirausaha”. *Skripsi*, FEBI UIN Mataram, Mataram, 2019.
- Buchari Alma. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Cholid Nurboko dan Abu Ahmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara, 2016.
- Cik Kartika, *Wawancara*, UIN Mataram, 15 November 2022.
- Conny R. Semiawan. *Pendidikan Keluarga Dalam Era Global*. Jakarta: PT.Prenhalindo, 2010.
- Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Dwi Hidayati, Suparno, “Hubungan antara Kematangan Vokasional dengan Motivasi Berwirausaha Pada Siswa SMK” *Jurnal Seminar Nasional Psikologi Islami*, FP UMS.
- Fred Luthans. *Perilaku Organisasi*. Jogjakarta: Andi, 2008.
- Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Hartiningtyas, Purnomo, Hakkun Elmunsyah, “Hubungan Antara Self Regulated Learning dan Locus of Control Internal dengan Kematangan Vokasional Siswa SMK” *Jurnal Pendidikan*, Volume 1, Nomor 6, Juni 2016.
- Hasan. *Kamus Psikologi*. Surabaya: Usaha Nasional, 2001.
- Hendro. *Dasar-Dasar Kewirausahaan Panduan Bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*. Jakarta : Erlangga, 2011.

- Husna Ro'aini. "Efektifitas Layanan Informasi Karir Dalam Peningkatan Perencanaan Karir Siswa Di SMK Darul Qur'an. *Skripsi*, FDIK UIN Mataram, Mataram, 2018.
- Imam Ghazali. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Irwan Gani dan Siti Amalia. *Alat Analisis Data; Aplikasi Untuk Bidang Ekonomi dan Social*. Yogyakarta: Andi, 2015.
- J.O. Crites, *Measurement of Vocational Maturity in Adoiescence*. In D.G. Zytowski (Ed.) *Vocational Behavior: Readings in Theory and Research* (pp. 194-235). New York: Rinehart-Winston, 1968
- Juliansyah Noor. *Metode Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Junaedi Ekaputra, "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Universitas Negeri Mataram", *Jurnal Prodi Tadris IPS*, Volume 9, Nomor 1, Juni 2018.
- Lukmanul Hakim & Maliki, "Konsep Bimbingan Karir Kolaboratif Melalui Penguatan Efikasi Diri", *Junal al-Tazkiah*, Volume 7, No. 2, Desember 2018.
- Lukmanul Hakim & Maliki, "Konsep Bimbingan Karir Kolaboratif Melalui Penguatan Efikasi Diri", *Junal al-Tazkiah*, Volume 7, No. 2, Desember 2018.
- M. Darwin. Marianne Reynelda M, dkk. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung : CV. Media Sains Indonesia, 2021.
- M. Mursid, *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Bumi Aksara 1997.
- Moh Nazir. *Metode Penelitian Cet 7*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Muharto dan Arisandy Ambarita. *Metode Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta : Deepublish, 2016.
- Muri Yusuf. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana, 2014.
- Noor Khomari Pertiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orangtua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang", *Jurnal Pujangga*, Volume 1, Nomor 2, Desember 2015.
- Rahmanda, *Wawancara*, UIN Mataram, 15 November 2022.

- Robbins. *Perilaku Organisasi : Konsep, Kontroversi dan Aplikasi, jilid 1*. Jakarta: Prenhallindo, 2007.
- Safroni Isrososiawan, “Peran Kewirausahaan Dalam Pendidikan” *Jurnal Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi*, Edisi xi, April 2013.
- Siti Raehanun, *Wawancara*, UIN Mataram, 15 November 2022.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Suci Wulandari, “Pengaruh Efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Surabaya”, *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, Vol.1, No. 1, 2013.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta, 2015.
- Suryana. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi, 2004.
- Syarif Hidayat. *Perkembangan Peserta Didik*. Tangerang: Pustaka Mandiri, 2014.
- Syofian Siregar. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Titik Kristiyani. *Self-Regulated Learning: Konsep, Implikasi, dan Tantangannya Bagi Siswa Indonesia*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2016.
- Titik Kristiyani. *Self-Regulated Learning: Konsep, Implikasi, dan Tantangannya Bagi Siswa Indonesia*. Sanata Dharma University Press : 2016.
- Trisninawati, “Hubungan Motivasi Beprestasi dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa (studi kasus Universitas Bina Darma)”, *Jurnal UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2013.
- Wardiana, *Wawancara*, UIN Mataram, 15 November 2022.
- Website resmi UIN Mataram “<https://uinmataram.ac.id>”
- Wulan Purnamasari. “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi”. *Skripsi*, FE Universitas Negeri Makassar, Makasaar, 2018).
- Yuyus Suryana dan Kartib Bayu. *Kewirausahaan : Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta : Prenadamedia Group, 2010.

Ziyan Fawa'id, "Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2018 FEBI UIN Mataram". *Skripsi*, FEBI UIN Mataram, Mataram, 2021.

Zul Fardi, Iskandar G. Rani. "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Diploma 3 Teknik Sipil Bangunan Gedung FT. UNP". Padang: Cived Jurusan Teknik Sipil, Volume 6, No.4, 2019.



Perpustakaan UIN Mataram



Perpustakaan UIN Mataram

## LAMPIRAN 1 : KUESIONER

### Kuesioner Penelitian

“Pengaruh Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, dan Kematangan Vokasional terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Mataram”

Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Mohon ketersediaan teman-teman untuk meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini merupakan kuesioner yang penulis susun dalam rangka pelaksanaan penelitian skripsi. Pengisian kuesioner ini tidak ada pengaruhnya terhadap penilaian hasil belajar teman-teman, namun akan sangat bermanfaat bagi saya selaku peneliti sebagai bahan penulisan tugas akhir skripsi. Sebagai peneliti saya akan menjaga kerahasiaan tentang identitas diri anda. Atas perhatiannya dan ketersediaannya dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

1. Identitas Responden
  - a. Nama
  - b. NIM
  - c. Program Studi
  - d. Jenis Kelamin
  - e. Pekerjaan Orang Tua
2. Petunjuk Pengisian
  - a. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat dan teliti.
  - b. Berilah tanda *check list* / centang pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan jawaban teman-teman.
    - 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
    - 2 = Tidak Setuju (TS)
    - 3 = Netral (N)
    - 4 = Setuju (S)
    - 5 = Sangat Setuju (SS)
  - c. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
  - d. Pengisian angket ini tidak ada pengaruhnya terhadap penilaian hasil belajar teman-teman, namun akan sangat bermanfaat bagi saya selaku peneliti sebagai bahan penulisan tugas akhir skripsi.

Sebagai peneliti, saya akan menjaga kerahasiaan tentang identitas diri anda.

Atas perhatiannya dan ketersediaannya dalam pengisian angket ini, saya ucapkan

“TERIMA KASIH”

### 3. Pernyataan

#### a. Variabel X<sub>1</sub> (Lingkungan Keluarga )

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
<b>Cara Orang Tua Mendidik</b>						
1	Orang tua saya selalu mengajarkan untuk bersikap jujur dalam berwirausaha.					
2	Orang tua saya selalu mengajarkan untuk bersikap pantang menyerah dalam berwirausaha					
<b>Relasi Antar Anggota Keluarga</b>						
3	Komunikasi didalam keluarga saya berjalan dengan baik					
<b>Suasana Rumah</b>						
4	Anggota keluarga saya tidak pernah ada pertengkaran.					
<b>Keadaan Ekonomi Keluarga</b>						
5	Orang tua saya siap memberikan modal untuk saya berwirausaha					
<b>Pengertian/Perhatian Orang Tua</b>						

6	Orang tua saya selalu menyemangati saya dalam wirausaha					
<b>Latar Belakang Kebudayaan</b>						
7	Orang tua saya menginginkan anaknya menjadi wirausaha					

**b. Variabel X<sub>2</sub> (Efikasi Diri)**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
<b>Pengalaman Menyelesaikan Masalah</b>						
8	Saya dapat menyelesaikan setiap masalah dalam berwirausaha					
<b>Pengalaman Orang Lain</b>						
9	Saya selalu termotivasi mengikuti jejak orang lain yang sukses					
10	Kegagalan orang lain menjadi motivasi saya untuk menjadi wirausaha yang lebih sukses					
<b>Persuasi Verbal</b>						
11	Saya akan senang apabila ada yang memberi saran dalam berwirausaha.					
<b>Kondisi Fisiologis dan Emosional</b>						
12	Saya akan berusaha lebih keras apabila belum mencapai target					
13	Saya berusaha mengevaluasi diri untuk menjadi lebih baik					

c. Variabel X<sub>3</sub> (Kematangan Vokasional)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
<b>Eksplorasi Masalah Pekerjaan</b>						
14	Saya telah mempelajari serta mempraktekkan materi kewirausahaan					
<b>Perencanaan Masalah Pekerjaan</b>						
15	Setelah lulus kuliah, saya akan menjadi wirausaha					
<b>Penilaian Diri</b>						
16	Bekal keterampilan dan pengalaman berwirausaha yang saya miliki saat ini akan memudahkan saya untuk memulai usaha					
17	Saya belum merasa yakin akan berhasil dalam berwirausaha, karena saya masih takut gagal dalam bidang ini					
<b>Pengambilan Keputusan Pekerjaan</b>						
18	Saya merasa pilihan saya untuk menjadi wirausaha merupakan pilihan yang tepat					
19	Hingga saat ini, saya belum memutuskan untuk memilih menjadi wirausaha.					

**d. Variabel Y (Minat Berwirausaha)**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
<b>Perasaan Tertarik</b>						
20	Saya tertarik berwirausaha					
21	Saya tidak tertarik berwirausaha karena wirausaha adalah pekerjaan menantang					
<b>Perasaan Senang</b>						
22	Saya merasa senang apabila kelak dapat berwirausaha dengan sukses					
<b>Motivasi</b>						
23	Saya bangga dapat berwirausaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan					
<b>Keinginan/Harapan</b>						
24	Saya akan memilih berwirausaha karena saya merasa wirausaha akan mengantarkan masa depan cerah					

## LAMPIRAN 2 : IDENTITAS RESPONDEN

No	Nama Lengkap	NIM	Program Studi	Jenis Kelamin	Pekerjaan Orang Tua	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	
1	Gita Yuliana Aulia	190501012	Ekonomi Syariah	Perempuan	Pegawai Swasta	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(N)	(S)	(SS)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(N)	(S)	(S)	(N)	(N)	(S)	(N)	(S)	(S)	(N)	
2	Hayinda Ningrum	190502012	Perbankan Syariah	Perempuan	PNS	(SS)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(N)	(N)	(S)	(S)	(SS)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(N)	(S)	(N)	(S)	(TS)	(S)	(S)	(S)	
3	Wardiana	190501281	Ekonomi Syariah	Perempuan	Buruh	(SS)	(S)	(SS)	(SS)	(N)	(N)	(N)	(N)	(SS)	(S)	(SS)	(S)	(SS)	(SS)	(N)	(S)	(S)	(N)	(S)	(S)	(TS)	(S)	(S)	(N)	
4	Budi Asti Dewi	190501260	Ekonomi Syariah	Perempuan	Wiraswasta/Wirausaha	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(N)	(SS)	(N)	(SS)	(TS)	(SS)	(SS)	(SS)
5	Safitriawati	190502034	Perbankan Syariah	Perempuan	Lainnya	(S)	(S)	(N)	(N)	(S)	(S)	(N)	(N)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)										
6	Nikmatil Ahyini Sakur	190502088	Perbankan Syariah	Perempuan	Buruh	(STS)	(STS)	(SS)	(N)	(STS)	(SS)	(N)	(S)	(SS)	(S)	(S)	(STS)	(S)	(TS)	(SS)	(TS)	(SS)	(SS)	(S)						
7	Marjan Mandala Putra	190501240	Ekonomi Syariah	Laki-laki	Petani/Nelayan	(SS)	(SS)	(S)	(N)	(S)	(SS)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(SS)	(S)	(N)	(S)	(N)	(SS)	(N)	(S)	(S)	(S)	
8	Januardi ramdan	190501249	Ekonomi Syariah	Laki-laki	Lainnya	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(N)	(N)	(STS)	(TS)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(SS)	(SS)	(S)	(STS)	(SS)	(STS)	(SS)	(STS)	(SS)	(SS)	(SS)
9	Dewi Hadrian	190502171	Perbankan Syariah	Perempuan	Lainnya	(SS)	(S)	(S)	(N)	(S)	(S)	(N)	(S)	(N)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(SS)	(S)	(S)	(S)	(S)	(N)	(S)	(TS)	(S)	(S)	(S)
10	Yusri Izza Akbar	190501264	Ekonomi Syariah	Laki-laki	Petani/Nelayan	(S)	(S)	(S)	(N)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(SS)	(S)
11	BAIQ ROSI WINARNI	190501187	Ekonomi Syariah	Perempuan	Buruh	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(S)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(S)	(S)	(N)	(SS)	(TS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)
12	Baiq Febriyani Mandala	190501247	Ekonomi Syariah	Perempuan	Wiraswasta/Wirausaha	(S)	(S)	(N)	(TS)	(S)	(N)	(N)	(S)	(SS)	(N)	(S)	(TS)	(N)	(TS)	(S)	(TS)	(S)	(S)	(S)						
13	Khuratul Aini	190501013	Ekonomi Syariah	Perempuan	Wiraswasta/Wirausaha	(SS)	(SS)	(S)	(TS)	(S)	(SS)	(N)	(S)	(SS)	(N)	(S)	(N)	(S)	(N)	(S)	(TS)	(SS)	(SS)	(SS)						
14	Siti Rosmiati	190501287	Ekonomi Syariah	Perempuan	Wiraswasta/Wirausaha	(SS)	(SS)	(SS)	(S)	(SS)	(SS)	(N)	(S)	(N)	(S)	(TS)	(N)	(N)	(S)	(TS)	(SS)	(S)	(N)							
15	Ikhsan Hakiki	190501269	Ekonomi Syariah	Laki-laki	Wiraswasta/Wirausaha	(N)	(N)	(S)	(N)	(S)	(S)	(S)	(N)	(S)	(TS)	(S)	(TS)	(S)	(STS)	(S)	(S)	(S)								
16	Haeriva Maolani	190502152	Perbankan Syariah	Perempuan	Buruh	(SS)	(SS)	(N)	(N)	(N)	(N)	(N)	(N)	(S)	(S)	(SS)	(S)	(S)	(S)	(S)	(SS)	(S)	(TS)	(N)	(TS)	(SS)	(TS)	(SS)	(S)	(S)
17	Muhammad imam muhammad	190501251	Ekonomi Syariah	Laki-laki	Pegawai Swasta	(SS)	(SS)	(S)	(S)	(S)	(S)	(N)	(S)	(SS)	(S)	(N)	(S)	(SS)	(S)	(S)	(S)	(TS)	(S)	(N)	(S)	(TS)	(S)	(SS)	(S)	
18	Yuan Dwi Patricia	190501077	Ekonomi Syariah	Perempuan	Wiraswasta/Wirausaha	(S)	(S)	(N)	(N)	(S)	(TS)	(TS)	(N)	(S)	(N)	(N)	(S)	(S)	(N)	(TS)	(S)	(N)	(N)	(N)	(N)	(TS)	(N)	(N)	(N)	(N)
19	Marlina Julianti	190501278	Ekonomi Syariah	Perempuan	Buruh	(SS)	(S)	(SS)	(S)	(S)	(SS)	(SS)	(N)	(S)	(S)	(SS)	(S)	(SS)	(S)	(SS)	(S)	(TS)	(S)	(TS)	(SS)	(STS)	(SS)	(S)	(SS)	
20	Yulyanti	190502269	Perbankan Syariah	Perempuan	Lainnya	(S)	(SS)	(TS)	(STS)	(SS)	(N)	(N)	(N)	(S)	(N)	(SS)	(SS)	(SS)	(N)	(SS)	(S)	(N)	(SS)	(TS)	(SS)	(STS)	(SS)	(SS)	(SS)	
21	HARIANDA WIJAYA	190502139	Perbankan Syariah	Laki-laki	Petani/Nelayan	(SS)	(S)	(N)	(TS)	(N)	(N)	(N)	(N)	(S)	(N)	(S)	(N)	(N)	(TS)	(N)	(TS)	(S)	(N)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	
22	Humiati	190501271	Ekonomi Syariah	Perempuan	Petani/Nelayan	(S)	(N)	(S)	(TS)	(S)	(SS)	(N)	(N)	(N)	(TS)	(S)	(SS)	(S)	(S)	(S)	(S)	(TS)	(S)	(TS)	(SS)	(SS)	(S)	(SS)	(SS)	
23	Radestiya cahaya puji	190501083	Ekonomi Syariah	Perempuan	Wiraswasta/Wirausaha	(S)	(S)	(S)	(TS)	(TS)	(N)	(N)	(N)	(S)	(N)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(N)	(N)	(TS)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	
24	Susi Susanti	190501248	Ekonomi Syariah	Perempuan	Petani/Nelayan	(SS)	(S)	(S)	(S)	(SS)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(SS)	(SS)	(SS)	(S)	(N)	(N)	(S)	(S)	(S)	(SS)	(N)	(S)	(N)	(N)	
25	Muhammad Andrian	190502127	Perbankan Syariah	Laki-laki	Wiraswasta/Wirausaha	(SS)	(S)	(S)	(N)	(S)	(S)	(S)	(N)	(S)	(TS)	(N)	(N)	(S)	(TS)	(S)	(S)	(S)								
26	Muhammad Fikri Al Mubtadi	190501265	Ekonomi Syariah	Laki-laki	PNS	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(N)	(SS)	(N)	(TS)	(S)	(TS)	(SS)	(S)	(SS)	(N)	(S)	(S)	(N)	(S)	(N)	(N)	(TS)	(S)	(SS)	(N)	
27	Erwin ramdani	190502129	Perbankan Syariah	Laki-laki	Buruh	(SS)	(SS)	(S)	(TS)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(N)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	

28	Ahmad Yusril Mawad	190501259	Ekonomi Syariah	Laki-laki	Lainnya	(S)	(S)	(N)	(N)	(N)	(N)	(N)	(N)	(N)	(S)	(S)	(S)	(S)	(N)	(N)	(N)	(S)	(N)	(S)	(TS)	(S)	(S)	(N)						
29	Selsa Silvia Rahman	190501028	Ekonomi Syariah	Perempuan	Lainnya	(S)	(S)	(N)	(TS)	(N)	(S)	(S)	(N)	(SS)	(SS)	(S)	(SS)	(SS)	(S)	(SS)	(S)	STS	(S)	(TS)	(S)	(TS)	(SS)	(SS)	(S)					
30	M Iqbal Wardani	190501220	Ekonomi Syariah	Laki-laki	Lainnya	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(N)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(N)	(S)	(S)	(N)	(N)	(S)	(N)	(S)	(S)	(S)						
31	Kurniawati	190502037	Perbankan Syariah	Perempuan	Wiraswasta/Wirusaha	(SS)	(S)	(S)	(N)	(S)	(S)	(N)	(N)	(N)	(S)	(N)	(N)	(N)	(N)	(S)	(N)	(N)	(S)	(N)	(S)	(TS)	(SS)	(S)	(N)					
32	Sri Muliani	190502033	Perbankan Syariah	Perempuan	Buruh	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)					
33	Chandra khairurusli	190503061	Pariwisata Syariah	Laki-laki	PNS	(SS)	(SS)	(SS)	(TS)	(N)	(SS)	(N)	(S)	(SS)	(S)	(SS)	(S)	(SS)	(SS)	(S)	(SS)	(S)	(S)	(SS)	(S)	(S)	(SS)	(SS)	(S)					
34	siti zaenab	190502137	Perbankan Syariah	Perempuan	Buruh	(SS)	(SS)	(N)	(N)	(S)	(SS)	(SS)	(N)	(S)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(N)	(S)	(N)	(N)	(N)	(N)	(S)	(TS)	(SS)	(SS)	(N)				
35	Deni Apriyanto	190501241	Ekonomi Syariah	Laki-laki	Buruh	(SS)	(SS)	(S)	(S)	(S)	(S)	(N)	(S)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(N)	(S)	(S)	(N)	(N)	(S)	(S)	(S)	(S)	(N)					
36	Hani Fitria	190501003	Ekonomi Syariah	Perempuan	Pegawai Swasta	(N)	(N)	(S)	(TS)	(N)	(TS)	(TS)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(N)	(N)	(S)	(N)	(N)	(S)	(TS)	(S)	(S)	(S)					
37	Niswatul Khaer	190502256	Perbankan Syariah	Perempuan	Wiraswasta/Wirusaha	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)					
38	Yuni Listiawati	190503112	Pariwisata Syariah	Perempuan	Lainnya	(SS)	(S)	(N)	(N)	(N)	(N)	(N)	(N)	(TS)	(STS)	(N)	(N)	(N)	(S)	(N)	(S)	(N)	(S)	(N)	(N)	(N)	(N)	(S)	(N)	(N)				
39	Adyat Thariq Nurman	190501275	Ekonomi Syariah	Laki-laki	Lainnya	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(N)	(SS)	(N)	(S)	(N)	(SS)	(S)	(S)	(N)	(S)	(N)	(S)	(N)	(S)	(N)	(S)	(N)	(N)	(S)	(S)	(S)				
40	Sendang Lestari Putri	190501087	Ekonomi Syariah	Perempuan	PNS	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(N)	(SS)	(S)	(S)	(N)	(S)	(SS)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(SS)	(SS)			
41	Fadilatul Rohmi	190501243	Ekonomi Syariah	Perempuan	Wiraswasta/Wirusaha	(S)	(SS)	(S)	(S)	(SS)	(S)	(N)	(S)	(SS)	(S)	(SS)	(S)	(S)	(N)	(N)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(N)	(S)	(SS)	(SS)			
42	Muhammad Marwin	190502211	Perbankan Syariah	Laki-laki	Lainnya	(S)	(SS)	(S)	(SS)	(S)	(SS)	(S)	(SS)	(S)	(SS)	(S)	(SS)	(S)	(SS)	(S)	(SS)	(S)	(SS)	(S)	(SS)	(S)	(SS)	(SS)	(S)	(SS)	(S)			
43	Maesarah Ayu Dianta	190501274	Ekonomi Syariah	Perempuan	Wiraswasta/Wirusaha	(SS)	(SS)	(S)	(N)	(SS)	(SS)	(N)	(N)	(SS)	(S)	(S)	(SS)	(SS)	(S)	(N)	(S)	(S)	(N)	(N)	(N)	(N)	(N)	(S)	(S)	(N)				
44	Dewi Sekar Netra Mu	190501039	Ekonomi Syariah	Perempuan	Wiraswasta/Wirusaha	(S)	(S)	(S)	(TS)	(S)	(S)	(N)	(N)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(N)	(S)	(N)	(S)	(TS)	(SS)	(STS)	(SS)	(SS)	(N)					
45	Auliana Apriannisa	190501246	Ekonomi Syariah	Perempuan	Wiraswasta/Wirusaha	(SS)	(S)	(S)	(N)	(S)	(S)	(N)	(N)	(N)	(S)	(S)	(S)	(S)	(N)	(S)	(N)	(N)	(N)	(TS)	(S)	(TS)	(S)	(N)	(N)					
46	Sopian zaeki	190501270	Ekonomi Syariah	Laki-laki	Lainnya	(N)	(STS)	(N)	(TS)	(STS)	(SS)	(N)	(S)	(S)	(S)	(N)	(N)	(TS)	(STS)	(N)	(TS)	(N)	(S)	(N)	(N)	(N)	(N)	(N)	(S)					
47	Mar'atun	190503012	Pariwisata Syariah	Perempuan	Petani/Nelayan	(S)	(SS)	(S)	(TS)	(N)	(SS)	(S)	(S)	(SS)	(SS)	(S)	(S)	(SS)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)				
48	Nurhaliza	190502054	Perbankan Syariah	Perempuan	Buruh	(SS)	(SS)	(SS)	(S)	(SS)	(SS)	(SS)	(S)	(SS)	(S)	(SS)	(S)	(SS)	(S)	(SS)	(S)	(SS)	(S)	(SS)	(S)	(SS)	(S)	(SS)	(S)	(SS)	(S)			
49	MARIATUL QIBTIAH	190501006	Ekonomi Syariah	Perempuan	Lainnya	(SS)	(SS)	(SS)	(N)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(TS)	(S)	(N)	(S)	(TS)	(S)	(S)	(S)	
50	Muh safwan sani	190503013	Pariwisata Syariah	Laki-laki	Petani/Nelayan	(S)	(SS)	(S)	(S)	(N)	(S)	(N)	(S)	(S)	(N)	(S)	(S)	(SS)	(N)	(N)	(N)	(N)	(N)	(N)	(N)	(N)	(S)	(TS)	(SS)	(SS)	(S)			
51	Mohamad Gozali	190503017	Pariwisata Syariah	Laki-laki	Lainnya	(SS)	(SS)	(S)	(N)	(N)	(N)	(N)	(N)	(S)	(SS)	(SS)	(S)	(S)	(N)	(S)	(SS)	(SS)	(S)	(S)	(S)	(S)	(N)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)			
52	Diyah ulhaq	190503024	Pariwisata Syariah	Perempuan	Petani/Nelayan	(SS)	(SS)	(SS)	(S)	(S)	(SS)	(S)	(N)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(SS)	(S)	(SS)	(S)	(SS)
53	Mulia Martini	190502050	Perbankan Syariah	Perempuan	Lainnya	(SS)	(SS)	(N)	(N)	(S)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(TS)	(SS)	(N)	(SS)	(STS)	(SS)	(SS)	(SS)	
54	Winda Hikmah Maulic	190501025	Ekonomi Syariah	Perempuan	Pegawai Swasta	(SS)	(SS)	(SS)	(N)	(TS)	(S)	(N)	(S)	(S)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)	(N)	(N)	(TS)	(SS)	(TS)	(SS)	(SS)	(SS)
55	Suciana Aprianti	190503103	Pariwisata Syariah	Perempuan	Petani/Nelayan	(SS)	(SS)	(S)	(S)	(SS)	(S)	(S)	(N)	(S)	(N)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(S)	(TS)	(N)	(TS)	(S)	(TS)	(S)	(S)	(S)
56	Septian Mulani Esa F	190503014	Pariwisata Syariah	Perempuan	Wiraswasta/Wirusaha	(SS)	(SS)	(SS)	(N)	(SS)	(SS)	(SS)	(S)	(SS)	(SS)	(S)	(SS)	(SS)	(S)	(SS)	(SS)	(SS)	(TS)	(SS)	(TS)	(SS)	(SS)	(SS)						
57	Ahmad Busro	190503054	Pariwisata Syariah	Laki-laki	Buruh	(SS)	(SS)	(S)	(N)	(N)	(S)	(N)	(N)	(N)	(S)	(S)	(SS)	(N)	(N)	(N)	(N)	(N)	(N)	(N)	(N)	(N)	(S)	(TS)	(SS)	(SS)	(SS)	(SS)		



## LAMPIRAN 3 : REKAPITULASI HASIL KUESIONER

### A. Rekapitulasi Respon Kuesioner Variabel Lingkungan Keluarga

No. Resp	Nomor Butir Angket							TOTAL SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	4	4	4	4	4	3	27
2	5	4	4	4	4	4	3	28
3	5	4	5	5	3	3	3	28
4	5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	4	3	3	4	4	3	25
6	1	1	5	3	1	5	3	19
7	5	5	4	3	4	5	4	30
8	5	5	5	5	3	3	1	27
9	5	4	4	3	4	4	3	27
10	4	4	4	3	4	4	4	27
11	5	5	5	5	4	5	5	34
12	4	4	3	2	4	3	3	23
13	5	5	4	2	4	5	3	28
14	5	5	5	4	5	5	3	32
15	3	3	4	3	4	4	4	25
16	5	5	3	3	3	3	3	25
17	5	5	4	4	4	4	3	29
18	4	4	3	3	4	2	2	22
19	5	4	5	4	4	5	5	32
20	4	5	2	1	5	3	3	23
21	5	4	3	2	3	3	3	23
22	4	3	4	2	4	5	3	25
23	4	4	4	2	2	3	3	22
24	5	4	4	4	5	4	4	30
25	5	4	4	3	4	4	4	28
26	5	5	5	5	3	5	3	31
27	5	5	4	2	4	4	4	28
28	4	4	3	3	3	3	3	23
29	4	4	3	2	3	4	4	24
30	4	4	4	4	4	4	4	28
31	5	4	4	3	4	4	3	27
32	5	5	5	5	5	5	5	35
33	5	5	5	2	3	5	3	28

34	5	5	3	3	4	5	5	30
35	5	5	4	4	4	4	3	29
36	3	3	4	2	3	2	2	19
37	4	4	4	4	4	4	4	28
38	5	4	3	3	3	3	3	24
39	5	5	5	5	3	5	3	31
40	5	5	5	5	5	5	5	35
41	4	5	4	4	5	4	3	29
42	4	5	4	5	4	5	4	31
43	5	5	4	3	5	5	3	30
44	4	4	4	2	4	4	3	25
45	5	4	4	3	4	4	3	27
46	3	1	3	2	1	5	3	18
47	4	5	4	2	3	5	4	27
48	5	5	5	4	5	5	5	34
49	5	5	5	3	4	4	4	30
50	4	5	4	4	3	4	3	27
51	5	5	4	3	3	3	3	26
52	5	5	5	4	4	5	4	32
53	5	5	3	3	4	5	5	30
54	5	5	5	3	2	4	3	27
55	5	5	4	4	5	4	4	31
56	5	5	5	3	5	5	5	33
57	5	5	4	3	3	4	3	27
58	4	4	4	4	4	4	4	28
59	3	4	3	2	3	3	3	21
60	4	4	3	2	3	4	3	23
61	5	5	5	3	4	3	3	28
62	5	5	5	3	3	3	3	27
63	5	5	5	1	4	4	4	28
64	4	4	4	4	3	4	3	26
65	4	4	5	4	3	4	4	28
66	5	4	4	2	3	4	3	25
67	5	5	5	5	4	5	5	34
68	4	4	3	3	4	3	5	26
69	5	5	5	4	4	4	3	30
70	5	5	5	5	5	5	3	33
71	4	4	5	3	4	5	4	29
72	5	5	5	5	5	5	5	35
73	5	5	5	5	5	5	5	35
74	5	5	5	5	5	5	5	35

75	5	5	5	5	5	5	5	35
76	5	5	5	5	5	5	5	35
77	5	5	5	3	5	5	3	31
78	5	5	5	5	5	5	5	35
79	5	4	3	3	3	4	3	25
80	4	4	4	2	3	4	3	24
81	5	4	3	3	2	3	3	23
82	5	5	4	2	3	5	3	27
83	5	5	4	3	3	5	3	28
84	5	5	5	3	3	4	3	28
85	5	5	5	3	4	5	5	32
86	5	5	3	4	5	5	4	31
87	5	5	4	4	3	4	4	29

## B. Rekapitulasi Respon Kuesioner Variabel Efikasi Diri

No. Resp	Nomor Butir Angket						TOTAL SKOR
	8	9	10	11	12	13	
1	4	5	4	4	4	4	25
2	3	4	4	5	4	4	24
3	3	5	4	5	4	5	26
4	5	5	5	5	5	5	30
5	3	4	4	4	4	4	23
6	4	5	5	5	5	5	29
7	4	4	4	4	5	4	25
8	2	4	4	4	4	4	22
9	4	3	4	4	4	4	23
10	4	4	4	4	4	4	24
11	5	5	5	5	5	5	30
12	4	5	3	4	4	4	24
13	4	5	5	5	5	5	29
14	4	4	4	4	4	4	24
15	3	4	4	4	4	4	23
16	3	4	4	5	4	4	24
17	4	5	4	3	4	5	25
18	3	4	3	3	4	4	21
19	3	4	4	5	4	5	25
20	3	4	3	5	5	5	25
21	3	4	3	4	3	3	20

22	3	3	2	4	5	4	21
23	3	4	3	4	4	4	22
24	4	4	4	5	5	5	27
25	3	4	4	4	4	4	23
26	2	4	2	5	4	5	22
27	4	4	4	4	4	4	24
28	3	3	3	4	4	4	21
29	3	5	5	4	5	5	27
30	3	4	4	4	4	4	23
31	3	3	3	4	3	3	19
32	5	5	5	5	5	5	30
33	4	5	4	5	4	5	27
34	3	4	5	5	5	5	27
35	4	5	5	5	5	5	29
36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	4	4	4	4	4	24
38	3	2	1	3	3	3	15
39	4	3	5	4	4	3	23
40	5	5	3	5	4	4	26
41	4	5	4	5	4	4	26
42	5	4	5	4	5	4	27
43	3	5	4	4	5	5	26
44	3	4	4	4	4	4	23
45	3	3	3	4	4	4	21
46	4	4	4	3	3	2	20
47	4	5	5	4	4	5	27
48	4	5	4	5	4	5	27
49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	4	3	4	4	5	24
51	3	4	5	5	4	4	25
52	3	5	5	5	5	5	28
53	5	5	5	5	5	5	30
54	4	4	5	5	5	5	28
55	3	4	3	4	4	4	22
56	4	5	5	4	5	5	28
57	3	3	3	4	4	5	22
58	4	4	4	4	4	4	24
59	3	4	4	5	4	4	24
60	3	5	3	4	4	4	23
61	4	5	5	5	5	5	29
62	3	3	4	3	3	3	19

63	4	5	5	5	5	5	29
64	3	4	4	4	4	4	23
65	3	4	5	5	5	5	27
66	3	5	4	4	5	5	26
67	4	5	5	5	5	5	29
68	4	4	5	4	3	3	23
69	4	4	4	5	4	4	25
70	5	4	4	4	5	5	27
71	3	4	4	3	4	4	22
72	5	5	5	5	5	5	30
73	5	5	5	5	5	5	30
74	5	5	5	5	5	5	30
75	5	5	5	5	5	5	30
76	5	5	5	5	5	5	30
77	5	5	5	5	5	5	30
78	5	5	5	5	5	5	30
79	3	5	4	5	5	5	27
80	4	4	4	4	4	4	24
81	1	4	1	5	4	4	19
82	3	5	5	5	5	5	28
83	4	5	5	5	5	5	29
84	3	4	4	5	5	5	26
85	5	5	5	5	5	5	30
86	3	3	3	4	4	4	21
87	4	5	5	5	5	5	29

### C. Rekapitulasi Respon Kuesioner Variabel Kematangan Vokasional

No. Resp	Nomor Butir Angket						TOTAL SKOR
	14	15	16	17	18	19	
1	4	3	4	4	3	3	21
2	4	4	4	3	4	3	22
3	5	3	4	4	3	4	23
4	5	5	5	3	5	3	26
5	4	4	4	4	4	4	24
6	5	4	4	1	4	2	20
7	4	5	4	3	4	3	23
8	5	5	4	1	5	1	21

9	5	4	4	4	4	3	24
10	4	4	4	4	4	4	24
11	5	5	5	4	4	3	26
12	4	4	4	2	3	2	19
13	5	3	4	3	4	3	22
14	4	3	4	2	3	3	19
15	4	4	4	2	4	2	20
16	4	5	4	2	3	2	20
17	4	4	4	2	4	3	21
18	3	2	4	3	3	3	18
19	4	5	4	2	4	2	21
20	3	5	4	3	5	2	22
21	2	3	2	4	3	4	18
22	4	4	4	2	4	2	20
23	4	4	4	3	3	2	20
24	4	3	3	4	4	4	22
25	4	4	4	2	3	3	20
26	3	4	4	3	4	3	21
27	4	4	4	3	4	4	23
28	4	3	3	3	4	3	20
29	4	5	4	1	4	2	20
30	4	3	4	4	3	3	21
31	3	3	3	4	3	3	19
32	5	5	5	5	5	5	30
33	5	4	5	4	4	5	27
34	3	4	3	3	3	3	19
35	5	3	4	4	3	3	22
36	4	3	3	4	3	3	20
37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	3	4	3	4	3	21
39	4	3	4	4	3	4	22
40	3	4	5	4	4	4	24
41	3	3	4	4	4	4	22
42	5	4	5	4	5	4	27
43	4	3	4	4	3	3	21
44	4	3	4	3	4	2	20
45	4	3	4	3	3	2	19
46	1	3	2	3	4	3	16
47	4	4	4	4	4	4	24
48	4	5	4	5	4	5	27
49	4	4	4	2	4	3	21

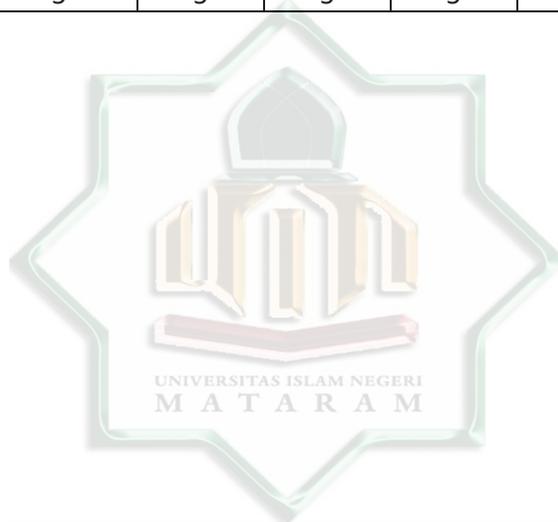
50	3	3	3	3	3	3	18
51	3	4	5	5	4	4	25
52	5	5	4	4	4	5	27
53	4	4	4	2	5	3	22
54	5	5	5	3	3	2	23
55	4	4	4	2	3	2	19
56	4	5	5	2	5	2	23
57	3	3	3	3	3	3	18
58	4	4	4	4	4	4	24
59	3	4	4	3	3	4	21
60	3	3	3	4	3	3	19
61	3	4	4	4	4	3	22
62	4	4	4	4	4	4	24
63	5	5	5	2	5	3	25
64	3	4	3	2	4	4	20
65	5	3	3	3	3	3	20
66	4	3	3	4	3	3	20
67	4	3	5	3	5	5	25
68	4	5	4	2	4	3	22
69	4	4	4	3	4	3	22
70	3	3	3	3	3	3	18
71	4	3	4	4	3	4	22
72	5	5	5	5	5	5	30
73	5	5	5	3	5	3	26
74	5	5	5	5	5	5	30
75	5	5	5	5	5	5	30
76	5	5	5	5	5	5	30
77	5	5	5	2	5	5	27
78	4	5	5	3	5	3	25
79	4	4	4	3	5	3	23
80	4	4	3	4	3	4	22
81	3	3	4	4	2	4	20
82	4	3	4	3	5	3	22
83	5	5	5	3	5	2	25
84	3	5	5	4	5	4	26
85	5	5	5	4	4	3	26
86	4	3	3	3	3	3	19
87	5	5	5	4	5	3	27

#### D. Rekapitulasi Respon Kuesioner Variabel Minat Berwirausaha

No. Resp	Nomor Butir Angket					TOTAL SKOR
	20	21	22	23	24	
1	4	3	4	4	3	18
2	4	2	4	4	4	18
3	4	2	4	4	3	17
4	5	2	5	5	5	22
5	4	4	4	4	4	20
6	5	2	5	5	4	21
7	5	3	4	4	4	20
8	5	1	5	5	5	21
9	4	2	4	4	4	18
10	4	4	4	5	4	21
11	5	2	5	5	5	22
12	4	2	4	4	4	18
13	4	2	5	5	5	21
14	4	2	5	4	3	18
15	4	1	4	4	4	17
16	5	2	5	4	4	20
17	4	2	4	5	4	19
18	2	3	3	3	3	14
19	5	1	5	4	5	20
20	5	1	5	5	5	21
21	4	4	4	4	4	20
22	5	5	4	5	5	24
23	4	4	4	4	4	20
24	5	3	4	3	3	18
25	4	2	4	4	4	18
26	3	2	4	5	3	17
27	4	4	4	4	4	20
28	4	2	4	4	3	17
29	4	2	5	5	4	20
30	4	3	4	4	4	19
31	4	2	5	4	3	18
32	5	5	5	5	5	25
33	4	4	5	5	4	22
34	4	2	5	5	3	19
35	4	4	4	4	3	19

36	4	2	4	4	4	18
37	4	4	4	4	4	20
38	3	3	4	3	3	16
39	3	3	4	4	4	18
40	4	4	4	5	5	22
41	4	3	4	5	5	21
42	5	5	4	5	5	24
43	3	3	4	4	3	17
44	5	1	5	5	3	19
45	4	2	4	3	3	16
46	3	3	3	3	4	16
47	4	4	4	4	4	20
48	4	5	4	5	4	22
49	4	2	4	4	4	18
50	4	2	5	5	4	20
51	4	3	5	5	5	22
52	4	4	5	4	5	22
53	5	1	5	5	5	21
54	5	2	5	5	5	22
55	4	2	4	4	4	18
56	5	2	5	5	5	22
57	4	2	5	5	5	21
58	4	4	4	4	4	20
59	3	3	4	3	3	16
60	3	3	4	5	3	18
61	5	4	5	5	3	22
62	3	2	3	3	3	14
63	5	1	5	5	5	21
64	4	2	4	4	3	17
65	5	3	5	5	5	23
66	3	3	4	5	3	18
67	5	3	5	5	5	23
68	4	2	4	4	3	17
69	4	4	4	4	4	20
70	3	3	4	4	3	17
71	4	3	4	4	4	19
72	5	5	5	5	5	25
73	4	3	4	4	4	19
74	5	5	5	5	5	25
75	5	5	5	5	5	25

76	5	5	5	5	5	25
77	5	5	5	5	5	25
78	5	5	5	5	5	25
79	5	5	5	5	5	25
80	4	3	4	4	4	19
81	4	1	5	4	3	17
82	5	3	5	5	5	23
83	5	3	5	5	5	23
84	5	5	5	5	5	25
85	5	5	5	5	5	25
86	5	5	5	5	5	25
87	5	5	5	5	5	25



Perpustakaan UIN Mataram

## LAMPIRAN 4 : HASIL UJI VALIDITAS

### Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	Skor_Total
P1	Pearson Correlation	1	.759**	.285**	.306**	.405**	.210	.220*	.633**
	Sig. (2-tailed)		.000	.008	.004	.000	.051	.041	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87
P2	Pearson Correlation	.759**	1	.306**	.325**	.504**	.223*	.263*	.682**
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.002	.000	.037	.014	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87
P3	Pearson Correlation	.285**	.306**	1	.528**	.231*	.464**	.288**	.647**
	Sig. (2-tailed)	.008	.004		.000	.031	.000	.007	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87
P4	Pearson Correlation	.306**	.325**	.528**	1	.400**	.355**	.381**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.004	.002	.000		.000	.001	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87
P5	Pearson Correlation	.405**	.504**	.231*	.400**	1	.341**	.506**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.031	.000		.001	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87
P6	Pearson Correlation	.210	.223*	.464**	.355**	.341**	1	.554**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.051	.037	.000	.001	.001		.000	.000

	N	87	87	87	87	87	87	87	87
P7	Pearson Correlation	.220*	.263*	.288**	.381**	.506**	.554**	1	.687**
	Sig. (2-tailed)	.041	.014	.007	.000	.000	.000		.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87
Skor_Total	Pearson Correlation	.633**	.682**	.647**	.726**	.721**	.659**	.687**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	87	87	87	87	87	87	87	87

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



**Correlations**

		P8	P9	P10	P11	P12	P13	Skor_Tot al
P8	Pearson Correlation	1	.448**	.580**	.240*	.391**	.277**	.675**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.025	.000	.009	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
P9	Pearson Correlation	.448**	1	.576**	.515**	.564**	.630**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
P10	Pearson Correlation	.580**	.576**	1	.405**	.548**	.433**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
P11	Pearson Correlation	.240*	.515**	.405**	1	.589**	.627**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.025	.000	.000		.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
P12	Pearson Correlation	.391**	.564**	.548**	.589**	1	.809**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
P13	Pearson Correlation	.277**	.630**	.433**	.627**	.809**	1	.788**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	.000	.000		.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
Skor_Tot al	Pearson Correlation	.675**	.807**	.804**	.701**	.824**	.788**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	87	87	87	87	87	87	87

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

		P14	P15	P16	P17	P18	P19	Skor_Total
P14	Pearson Correlation	1	.428**	.595**	.037	.360**	.071	.615**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.734	.001	.515	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
P15	Pearson Correlation	.428**	1	.616**	-.081	.618**	.036	.643**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.454	.000	.739	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
P16	Pearson Correlation	.595**	.616**	1	.132	.591**	.192	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.222	.000	.075	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
P17	Pearson Correlation	.037	-.081	.132	1	-.004	.678**	.520**
	Sig. (2-tailed)	.734	.454	.222		.973	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
P18	Pearson Correlation	.360**	.618**	.591**	-.004	1	.189	.683**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.973		.080	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
P19	Pearson Correlation	.071	.036	.192	.678**	.189	1	.615**
	Sig. (2-tailed)	.515	.739	.075	.000	.080		.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
Skor_Total	Pearson Correlation	.615**	.643**	.775**	.520**	.683**	.615**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	87	87	87	87	87	87	87

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		P20	P21	P22	P23	P24	Skor_Total
P20	Pearson Correlation	1	.173	.712**	.574**	.659**	.777**
	Sig. (2-tailed)		.108	.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87
P21	Pearson Correlation	.173	1	.017	.204	.303**	.616**
	Sig. (2-tailed)	.108		.879	.058	.004	.000
	N	87	87	87	87	87	87
P22	Pearson Correlation	.712**	.017	1	.686**	.536**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000	.879		.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87
P23	Pearson Correlation	.574**	.204	.686**	1	.608**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.000	.058	.000		.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87
P24	Pearson Correlation	.659**	.303**	.536**	.608**	1	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.000		.000
	N	87	87	87	87	87	87
Skor_Total	Pearson Correlation	.777**	.616**	.686**	.763**	.820**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	87	87	87	87	87	87

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## LAMPIRAN 5 : HASIL UJI RELIABILITAS

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.803	7

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	6

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X13

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.698	6

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.722	5

Perpustakaan UIN Mataram

## LAMPIRAN 6 : HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.97364842
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		1.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.186
a. Test distribution is Normal.		

## LAMPIRAN 7 : HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.883	1.248		2.311	.023
	Lingkungan Keluarga	.039	.048	.116	.810	.420
	Efikasi Diri	-.043	.061	-.105	-.714	.477
	Kematangan Vokasional	-.066	.067	-.153	-.987	.327

a. Dependent Variable: RES2

## LAMPIRAN 8 : HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.630	1.833		1.981	.051		
Lingkungan Keluarga	.014	.071	.020	.194	.847	.564	1.774
Efikasi Diri	.329	.089	.385	3.692	.000	.535	1.868
Kematangan Vokasional	.351	.098	.393	3.582	.001	.482	2.073

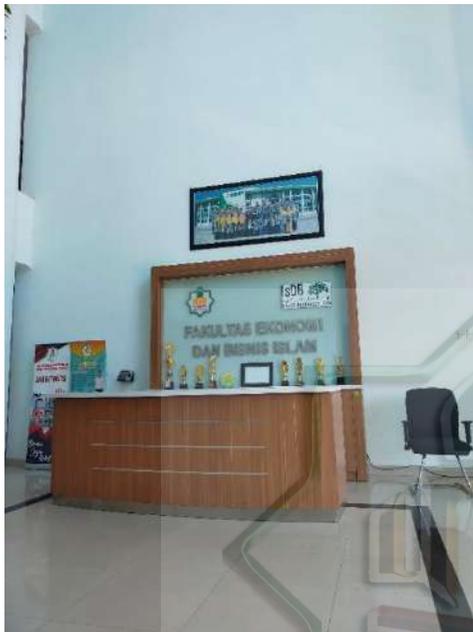
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

## LAMPIRAN 9 : DOKUMENTASI

### Lokasi Penelitian



## Observasi Awal dan Penyebaran Kuesioner





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Gajah Mada No. 100 Jempong Baru, Sekarbela – Mataram  
Telp. (0370) 621298, 625337 Fax. (0370) 625337

Website: <http://febi.uinmataram.ac.id> email: [febi@uinmataram.ac.id](mailto:febi@uinmataram.ac.id) -  
[akademik.febi@uinmataram.ac.id](mailto:akademik.febi@uinmataram.ac.id)

Nomor : 1757 /Un.12/FEBI/PP.00.9/ II /2022  
Lamp. : 1 (satu) Gabung  
Hal : Permohonan Izin Melaksanakan Observasi

Kepada Yth.:  
Dekan FEBI UIN Mataram  
Di Mataram

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sri Satia Nurhaliza  
NIM : 190501280  
Program Studi : Ekonomi Syari'ah  
Judul Penelitian : Pengaruh Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, dan Kematangan Vokasional Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Mataram

Berkenaan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data yang dibutuhkan agar kegiatan penelitian mahasiswa yang bersangkutan dapat berjalan sebagaimana mestinya.  
Data hasil observasi tersebut diperlukan untuk menyusun proposal skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mataram, 16 November 2022

a.n.Dekan,  
Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
Kelembagaan



Dr. Baiq Elbadriati, M.E.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Pendidikan No. 35 Tlp. (0370) 621298 – 623809 Fax. 625337 Mataram  
Website: <http://febi.uinmataram.ac.id> email: [febi@uinmataram.ac.id](mailto:febi@uinmataram.ac.id)

Nomor : 26 /Un.12/FEBI/PP.00.9/ 2 /2023  
Lamp :  
Hal : **Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian**

13 Februari 2023

Kepada Yth.  
Dekan FEBI UIN Mataram  
di Mataram

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sri Satia Nurhaliza  
NIM : 190501280  
Tempat / Tanggal : Sigerongan, 11 November 2000  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
Tujuan : Penelitian  
Judul Penelitian : Pengaruh Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, dan Kematangan Vokasional terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Unibersitas Islam Negeri Mataram.

Lokasi Penelitiar : Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram

Lama Penelitian : 3 Bulan

Data hasil penelitian tersebut diperlukan untuk penulisan skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan,

**Baiq El Badriati**



## UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No:1440/Un.12/Perpus/serifikat/PC/05/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

SRI SATIA NURHALIZA

190501280

FEBI/ES

Dengan Judul SKRIPSI

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, EFIKASI DIRI, DAN KEMATANGAN VOKASIONAL  
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
(FEBI) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM

SKRIPSI Tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

**Similarity Found : 23 %**

Submission Date : 25/05/2023



UPT Perpustakaan  
UIN Mataram  
Sri Satia Nurhaliza, M.Hum  
NIP. 197808282006042001

Small logo and text at the bottom left of the certificate area.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram



## UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

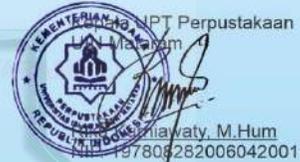
No:774/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/05/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

**SRI SATIA NURHALIZA**  
190501280

FEB/ES

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Sertifikat ini diberikan sebagai syarat UJIAN SKRIPSI.



© Universitas Islam Negeri Mataram

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram